

**PENGARUH MEDIA PAKSA (PAPAN AKSARA) TERHADAP
KETERAMPILAN MENULIS AKSARA REJANG DI KELAS
IV SDN 32 REJANG LEBONG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar (S-1)
Dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH :
DIAN MARDIANTI
NIM: 20591049

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
2024**

Hal: Pengajuan Skripsi

Kepada,

Yth. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

di-Curup

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup yang berjudul: **“Pengaruh Media Paksa (Papan Aksara) Terhadap Keterampilan Menulis Aksara Rejang di SDN 32 Rejang Lebong”**, sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terimakasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Curup, Juni 2024

Pembimbing I



Dr. Edi Wahyudi M. M.TPd
NIP. 197303131997021001

Pembimbing II



Hastha Purno Putra M.Pd. Kons
NIP. 197608272009031002

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dian Mardianti

NIM : 20591049

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Pengaruh Media Paksa (Papan Aksara) Terhadap Keterampilan Memulis Aksara Rejang di SDN 32 Rejang Lebong

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan merupakan karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau menjadi rujukan dalam skripsi ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagai semestinya.

Curup, .. Juni 2024



Dian Mardianti
NIM 20591049



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBİYAH**

Jalan Dr. AK Gani NO. 61 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaicurup.ac.id> Email: admin@iaicurup.ac.id Kode Pos 30110

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : **967** /In.34/FT/PP.00.9/02/2020

Nama : **Dian Mardianti**
NIM : **20591049**
Fakultas : **Tarbiyah**
Prodi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**
Judul : **Pengaruh Media Paksa (Papan Aksara) Terhadap Keterampilan Menulis Aksara Rejang dikelas IV SDN 32 Rejang Lebong**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : **Selasa, 26 Juni 2024**
Pukul : **13.30- 15.00 WIB**
Tempat : **Gedung Munaqosah Ruang 2 IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Dr. Edi Wahyudi M. M.TPd
NIP. 197303131997021001

Sekretaris,

Hastha Purna Putra, M.Pd.Kons
NIP. 197608272009031002

Penguji I,

Dr. Gunar Gunawan, M.Kom
NIP. 198007032009011007

Penguji II,

Febriastah, M.Pd
NIP. 199001042019031006

Mengetahui,
Dekan



Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd
NIP. 197409212000031003

KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan mengucap alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Media Paksa (Papan Aksara) Terhadap Keterampilan Menulis Aksara Rejang di Kelas 1V SDN 32 Rejang Lebong”. Kemudian tidak lupa penulis mengucapkan sholawat dan salam senantiasa tercurah kepada Rasullulah SAW yang menghantarkan kita dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang hingga saat ini.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mendapat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, yang merupakan pengalaman yang tidak dapat diukur secara materi, namun dapat membukakan mata penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor IAIN Curup
2. Bapak Dr. Yusefri, M,Ag. Selaku Wakil Rektor I
3. Bapak Dr. M, Istan, M.Pd, MM , Selaku Wakil Rektor II
4. Bapak Dr. H, Nlson, M.Pd.I Selaku Wakil Rektor III
5. Bapak Dr. H. Sutarto, S,Ag, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
6. Bapak Agus Riyan Oktori, M.Pd.I Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup
7. Ibu Dr.Aida Nasution Rahmi Selaku Dosen Pembimbing Akademik

8. Bapak Dr. Edi Wahyudi Mucktar, M.TPd selaku pembimbing 1 yang telah banyak memberikan pengarahan, petunjuk dan bimbingan yang sangat besar dalam penulisan skripsi ini.
9. Bapak Hastha Purna Putra, M.Pd.Kons selaku pembimbing II yang juga telah banyak memberikan pengarahan, petunjuk dan bimbingan yang sangat besar dalam penulisan skripsi ini.
10. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan staf pengajar di IAIN Curup yang telah membekali banyak pengetahuan dan pengalaman.
11. Kepala Sekolah SDN 32 Rejang Lebong Ibu Titin Suzana, S.Pd.I dan bapak/ibu guru serta siswa kelas IV yang telah mengizinkan dan membantu penulis melakukan penelitian untuk menyelesaikan skripsi.

Dengan kerendahan hati, berharap agar skripsi ini dapat dimanfaatkan bagi semua orang. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mohon maaf atas segala kekurangan yang ada. Atas bantuan dari berbagai pihak, penulis ucapkan terimakasih dan semoga Allah membalas kebaikan dengan pahala di sisi-Nya Aamiin.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



MOTTO

**“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.
Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan),
tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain)”**

(Q.S Al-Insyirah : 6-7)

**“Tidak ada mimpi yang gagal, yang ada hanyalah mimpi yang tertunda.
Cuman sekiranya teman-teman merasa gagal dalam mencapai mimpi,
jangan khawatir, mimpi-mimpi lain bisa diciptakan”**

(Dian Mardianti)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim,

Yang utama dari segalanya puji dan syukur kepada Allah SWT atas karunia serta kemudahan dan kelancaran yang Engkau berikan sehingga pada akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat selesai tepat waktu.

Skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang hebat yang selalu jadi penyemangat, menjadi alasan saya kuat sehingga bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini hingga selesai.

1. Allah SWT, karena hanya atas izin dan karunianyalah maka skripsi ini dapat dibuat dan selesai pada waktunya
2. Terkhusus untuk kedua orang tua saya tercinta, terhebat dalam hidup saya dan madrasah pertama saya Ayahanda Mirwan Hakim dan Ibunda Humizon, yang selalu menjadi sandaran terkuat di dunia ini, yang tiada pernah hentinya selama ini memberi semangat, do'a, dorongan nasehat dan kasih sayang serta pengorbanan dan perjuangan untuk kehidupan saya. Dalam setiap langkahku berjalan bayangan keinginan yang kalian titipkan akan selalu berada dalam ingatan putri kecilmu ini, akan ku raih dan ku wujudkan pada masa yang akan datang. Lebih dari syukur yang ku ucapkan telah menjadi anakmu bapak dan ibu. *I Love You Forever.*
3. Untuk saudaraku tercinta yaitu Hartarto Kurniawan terimakasih atas dukungan, semangat, cinta dan doa yang selalu diberikan kepada penulis. Terimakasih sudah menjadi kakak terbaik yang saling membutuhkan.

4. Untuk saudariku Adella Putri Damayanti dan Hezi Aulin Dita terimakasih atas semangat, cinta dan doa yang selalu diberikan kepada penulis. Terimakasih sudah menjadi saudari terbaik yang saling membutuhkan.
5. Untuk *partner* Agung Jumiarto terimakasih atas dukungan, semangat. Terimakasih atas waktu, doa dan hal baik yang diberikan selama ini.
6. Sahabat-sahabat perjuangan Fina Afianti, Intan Diah Permata, dan Tia Dwi Cahyani. Terimakasih karena selalu memberikan semangat serta dukungan kepada saya baik dalam suka maupun duka selama menempuh pendidikan di bangku kuliah, serta dukungan selama proses pembuatan skripsi.
7. Dosen sekaligus orang tua kedua saya dikampus bapak Dr. Edi Wahyudi Mucktar, M.TPd selaku pembimbing 1 dan bapak Hastha Purna Putra, M.Pd.Kons selaku pembimbing II yang selalu memberikan arahan yang terbaik bagi saya. Terimakasih telah sabar dalam membimbing, meluangkan waktu, tenaga serta pikirannya disela kesibukan.
8. Teman-teman seperjuangan dikelas PGMI D, teman-teman seperjuangan KKN Taba Saling, teman-teman seperjuangan PPL SDN 32 R/L, teman-teman seperjuangan saya angkatan 2020, dan Almamater tercinta IAIN Curup.
9. Kepada diri saya sendiri Dian Mardianti. Terimakasih telah berjuang dan bertahan dalam melawan ego dengan suasana hati yang tidak menentu hingga bisa menyelesaikan skripsi ini. *I LOVE MY SELF*

ABSTRAK

Dian Mardianti NIM. 20591049 **“Pengaruh Media Paksa (Papan Aksara) Terhadap Keterampilan Menulis Aksara Rejang di Kelas IV SDN 32 Rejang Lebong.”** Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Latar belakang dari penelitian ini menunjukkan bahwa beberapa hal menyebabkan siswa tidak tertarik untuk belajar Aksara Rejang. Salah satunya adalah bahwa siswa tidak menggunakan media pembelajaran dan pelajaran dilakukan dengan metode konvensional, yang membuat siswa bosan dan bosan dengan materi. Oleh karena itu, peneliti ingin menggunakan Papan aksara dapat digunakan sebagai alat pembelajaran karena warnanya lebih menarik perhatian siswa. Studi ini dilakukan untuk; 1) Menentukan kemampuan siswa kelas IV di SDN 32 Rejang Lebong untuk menulis huruf dengan papan aksara sebelum menggunakannya. 2) Ketahui bagaimana Papan Aksara mempengaruhi kemampuan siswa SDN 32 Rejang Lebong untuk menulis Aksara Rejang.

Jenis Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Studi ini menyelidiki satu grup dengan menggunakan desain pre-eksperimen dan jenis desain pre-eksperimen-post-eksperimen. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dikumpulkan melalui observasi, tes, dan dokumentasi. Studi ini melibatkan siswa di kelas empat. Data dievaluasi dengan uji normalitas, hipotesis, dan homogenitas.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas IV SDN 32 Rejang Lebong yang memiliki kemampuan menulis aksara Rejang sebelum menggunakan media Papan Aksara (tes pra-tes) menerima nilai rata-rata sebesar 51 dan berada dalam kategori rendah. Penelitian juga menemukan bahwa penggunaan media Papan Aksara berdampak pada kemampuan menulis aksara Rejang siswa. Ditunjukkan oleh nilai $t_{hitung} = 17,857$ dan nilai $t_{tabel} = 1.745$, dengan $n=16$ dan $\alpha=0,05$. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi dua ekor = $0,00 \leq 0,05$ sesuai dengan kriteria uji t_{tes} . Jika signifikansi dua ekor lebih rendah dari $0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kartu Papan Aksara efektif atau dapat mempengaruhi kemampuan siswa kelas IV SDN 32 Rejang Lebong untuk menulis Aksara Rejang.

Kata Kunci : Media Papan Aksara, Keterampilan Menulis

DAFTAR ISI

PENGAJUAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR	iv
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori	8
B. Kajian Penelitian Yang Relevan	31
C. Kerangka Berfikir	32
D. Hipotesis Penelitian	33
BAB III METODE PENELITIAN	32

A. Jenis dan Desain Penelitian	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian	33
C. Populasi dan Sampel Penelitian	33
D. Variabel Penelitian	34
E. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data	35
F. Instrumen Penelitian.....	36
G. Teknik Analisa Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Kondisi Objektif Lokasi Penelitian	43
B. Hasil Penelitian	45
C. Pembahasan Hasil Penelitian	49
BAB V PENUTUP	54
A. Kesimpulan	54
B. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain Penelitian	32
Tabel 3.2 Kisi-kisi Pedoman Observasi Aktivitas Guru	36
Tabel 3.3 kisi-kisi Pedoman Observasi Aktivitas Siswa	47
Tabel 3.4 Kisi-kisi penilaian keterampilan Menulis Aksara Rejang	38
Tabel 3.5 Kriteria Penilaian	39
Tabel 3.6 Kisi-kisi Dokumentasi	39
Tabel 4.1 Data Pegawai SDN 32 Rejang Lebong	44
Tabel 4.2 Daftar Penilaian Keterampilan Menulis Aksara Rejang dikelas IV sebelum menggunakan Media Papan Aksara	45
Tabel 4.3 Kriteria Penilaian	46
Tabel 4.4 Daftar Penilaian Keterampilan Menulis Aksara Rejang dikelas IV sesudah menggunakan Media Papan Aksara.....	47
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas	48
Tabel 4.6 Hasil Uji Homogenitas.....	48
Tabel 4.7 Hasil Uji Hipotesis.....	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Aksara Rejang	22
Gambar 2.2 Aksara Pasangan atau Ngimbang.....	22
Gambar 2.3 Tanda Perubahan Bunyi/Baca Aksara Rejang	23
Gambar 2.4 huruf utama Rejang.....	25
Gambar 2.5 Huruf utama Rejang	25

DAFTAR LAMPIRAN

Kisi-Kisi Soal Instrumen.....	60
Instrumen Penelitian <i>Pretest-Posttest</i> Soal	
Kaganga Kelas IV	61
Kunci Jawaban	62
Rubik Penilaian Pretest/Posttest	63
Daftar Penilaian Sebelum Menggunakan Media Paksa (Papan Aksara)	65
Daftar Penilaian Setelah Menggunakan Media Paksa (Papan Aksara).....	66
Uji Normalitas.....	67
Uji Homogenitas	69
Uji Hipotesis.....	70
Dokumentasi	75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan pendidikan adalah untuk meningkatkan nilai budaya, sosial, dan agama siswa serta mempersiapkan mereka untuk menghadapi kesulitan dan pengalaman dalam kehidupan nyata. Pendidikan sangat penting untuk kehidupan karena membantu meningkatkan potensi sumber daya manusia yang dimiliki setiap orang.¹ Pendidikan adalah upaya yang direncanakan dan dilakukan dengan hati-hati untuk meningkatkan potensi diri setiap siswa dalam setiap aspek dengan tujuan menumbuhkan karakter dan etika melalui penggunaan media dan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.²

Tujuan pendidikan nasional, menurut Pasal 3 Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS, adalah untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan pendidikan nasional adalah agar peserta didik menjadi orang yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, dan kreatif, serta menjadi warga negara demokratis dan bertanggung jawab yang bertanggung jawab atas apa yang mereka lakukan.³

¹ Fitria Nur Auliah Kurniawati, 'Meninjau Permasalahan Rendahnya Kualitas Pendidikan Di Indonesia Dan Solusi', *Academy of Education Journal*, 13.1(2022), 1–13.

² Akhmad Chairul Romadhon, *Jurnal Edukasi, Pentingnya Membaca Dan Menulis Serta Kaitannya Dengan Kemajuan Peradaban Bangsa* Volume 1 Nomor 1, November 2020

³ Sekretariat Negara RI, *UU RI No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Bandung: Fokus Media, 2003), hal. 2.

Berikut ini adalah salah satu firman Allah tentang pendidikan yang ditemukan dalam surat Al-Mujadalah Ayat 11:⁴

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, jika diminta untuk berdiri dan berlapang-lapang dalam majlis, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang berilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah tahu apa yang kamu lakukan (Q.S Al-Mujadalah : 11).

Ada kemungkinan bahwa ayat di atas berfungsi sebagai ilustrasi tentang kewajiban setiap individu untuk berperilaku sopan dalam suatu kelompok orang. Selain itu, Allah SWT bersumpah bahwa mereka yang beriman dan memiliki pengetahuan akan diangkat derajatnya.

Oleh karena itu, berdasarkan definisi di atas, pendidikan dapat didefinisikan sebagai upaya yang dilakukan oleh guru atau pendidik untuk mengajarkan siswa mereka cara menyesuaikan diri dan mengubah diri mereka sendiri. Untuk berhasil dalam kelas ini, siswa harus memiliki empat keterampilan yang berbeda, termasuk menulis, yang sangat mempengaruhi pembelajaran.

Menurut ahli tafsir Jalalain, Allah menyebutkan pena karena orang Arab mengutamakan hafalan mereka daripada menulis. Meskipun mereka dapat menulis, mereka jarang melakukannya karena hafalan mereka yang kuat. Orang-orang yang memiliki kemampuan menulis ini memiliki kemampuan untuk menulis hasil pekerjaan mereka untuk dibaca oleh generasi berikutnya dan orang lain. Lebih banyak pengetahuan dapat diperoleh dengan membaca

⁴Q.S Al-Mujadalah : 11

orang lain. Sampai manusia dapat mengetahui hal-hal baru, ilmu akan terus berkembang. Saat membuat kurikulum, menulis adalah salah satu mata pelajaran yang membutuhkan perhatian khusus dari guru mata pelajaran atau pihak yang terkait. Salah satu cara tidak langsung untuk berkomunikasi dengan bahasa adalah dengan menulis. Lambing-lambang bahasa digunakan oleh media untuk melakukan komunikasi tidak langsung ini. Penulisan biasa dan penulisan kreatif memiliki dasar yang sama.⁵

Kemampuan menulis yang disebutkan sebelumnya termasuk kemampuan menggunakan aksara Rejang. Kami harus menjaga warisan budaya Rejang. Pelestarian aksara Rejang dapat dicapai melalui pendidikan, khususnya pendidikan formal. Bathara mengatakan bahwa penduduk pulau Rejang berbicara bahasa Rejang setiap hari. Oleh karena itu, siswa di sekolah dasar dan menengah di Rejang Lebong diajarkan Bahasa Rejang. Pembelajaran bahasa Rejang terdiri dari dua komponen: kemampuan bersastra dan kemampuan berbahasa. Menulis, membaca, mendengarkan, dan berbicara adalah kemampuan yang dimiliki masing-masing bagian.

Menulis aksara Rejang terbagi menjadi dua kategori: menulis aksara Rejang dengan huruf alfabet dan menulis aksara Rejang dengan aksara huruf. Siswa mudah memahami pelajaran menulis dengan huruf alphabet karena mereka sudah akrab dengan huruf alphabet sejak kelas pertama. Siswa terus mengeluh jika diminta untuk menulis aksara Rejang. Pada tahap menulis aksara, sangat penting bagi siswa untuk menggunakan media yang dapat menarik perhatian mereka dan membantu mereka memahami huruf dan

⁵*Ibid*.hal.3

menulis dengan benar. Papan aksara paksa adalah metode yang dapat digunakan siswa untuk meningkatkan kemampuan menulis aksara Rejang.⁶

Media didefinisikan oleh *Association for Education and Communication Technology (AECT)* sebagai semua jenis dan jalur yang digunakan dalam proses informasi di sekolah. Mereka berfungsi sebagai jalan antara komunikator (penyampai pesan) dan komunikan. Segala sesuatu yang memiliki kemampuan untuk mengirimkan data ke penerima dari sumbernya disebut media.⁷

Keberhasilan penggunaan media dapat mempengaruhi perilaku siswa tertentu, terlepas dari bagaimana media dipilih dan disusun. Namun, penggunaan media memerlukan analisis menyeluruh yang mempertimbangkan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran.⁸ Papan aksara yang digunakan untuk mengajar Aksara Rejang atau (KAGANGA) adalah media yang tepat untuk digunakan. Gambar yang ditampilkan di papan kayu berukuran 10 x 10 cm adalah pahatan Aksara Rejang. Papan aksara adalah kumpulan huruf yang disajikan dengan keterangan di bagian belakangnya, yang memiliki tujuan tertentu. Media papan aksara memiliki banyak keuntungan, seperti: mereka mudah dibawa; mereka praktis untuk dibuat dan digunakan; dan mereka membantu siswa

⁶ Silvan Sandi Wisudah Lubis, "Membangun budaya Literasi Menulis Dengan Pemanfaatan Media Jurnal Baca Hrian", *Jurnal Pendidikan*, Vol. 9 No 1, 2020,hal 129

⁷ Azhar Arsyad, *Media pembelajaran* (Jakarta:PT RajaGrafindo Persada,2009),hal.15

⁸Hasan, M., Milawati, M., Darodjat, D., Harahap, T. K., Tahrim, T., Anwari, A. M& Indra, I. (2021). *Media pembelajaran*.

belajar.⁹ Siswa dapat lebih mudah belajar, terutama menulis aksara Rejang, dengan media ini.

Hasil observasi di SDN 32 Rejang Lebong menunjukkan bahwa guru masih cenderung menggunakan media konvensional selama pembelajaran di kelas dan kurang menggunakan sumber pembelajaran. Pendekatan konvensional berpusat pada guru dan cara mereka berbicara. Sebagian besar guru masih gagal memaksimalkan penggunaan media pembelajaran dan metode mereka. Ini ditandai dengan metode yang tidak bervariasi dan kekurangan media pembelajaran. Hal ini menyebabkan siswa tidak terlalu aktif membaca dan menulis. Selain itu, kurangnya aktivitas mereka menyebabkan mereka kesulitan menulis huruf aksara. Akibatnya, mereka tidak dapat menulis dengan benar dan memahami huruf atau aksara Rejang.¹⁰ Kegiatan pembelajaran dikatakan berhasil jika dilakukan dengan sarana pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Selain itu, observasi di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan menulis aksara Rejang masih sangat rendah. Ini ditunjukkan oleh nilai keseharian siswa selama kelas semester satu tahun ajaran 2023/2024 dan kurangnya minat siswa dalam belajar aksara.

Penulis akan meneliti topik "Pengaruh Media Paksa (Papan Aksara) terhadap keterampilan menulis Aksara Rejang siswa kelas IV di SDN 32 Rejang Lebong" berdasarkan hasil masalah yang telah dibahas di atas.

⁹Nurfadhillah, S. (2021). *MEDIA PEMBELAJARAN Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran*. CV Jejak (Jejak Publisher).

¹⁰Sari, D. S. P. (2019). *Identifikasi Tingkat Kesulitan Siswa Pada Pembelajaran Aksara Kaganga Rejang Di MIS Guppi 13 Tasik Malaya* (Doctoral dissertation, IAIN Curup).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, masalah yang dihadapi peneliti dapat dikategorikan sebagai berikut:

1. Minimnya pengetahuan siswa terhadap materi aksara Rejang
2. Siswa kurang termotivasi selama pembelajaran di kelas.
3. Siswa kurang mengenal huruf aksara Rejang atau KaGaNga
4. Siswa masih kurang mampu menulis huruf aksara Rejang
5. Memperlihatkan hasil menulis siswa yang masih rendah
6. Guru belum menggunakan media

C. Batasan Masalah

Pembahasan skripsi ini berfokus pada keterampilan menulis Aksara Rejang siswa kelas IV di SDN 32 Rejang Lebong, sehingga menunjukkan seberapa luas masalah yang akan diteliti.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumus masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan media paksa terhadap keterampilan menulis aksara Rejang bagi siswa kelas IV di SDN 32 Rejang Lebong?
2. Bagaimana pengaruh media paksa terhadap keterampilan menulis aksara Rejang siswa kelas IV di SDN 32 Rejang Lebong ?

E. Tujuan

Berdasarkan latar belakang di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan media paksa terhadap kemampuan menulis aksara Rejang di SDN 32 Rejang Lebong.

2. Untuk mengetahui pengaruh media paksa terhadap keterampilan Menulis aksara Rejang di SDN 32 Rejang Lebong.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan di atas, diharapkan penelitian ini akan menghasilkan manfaat berikut:

1. Manfaat teoritis

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi hubungan antara penggunaan media paksa (papan aksara) dan keterampilan menulis aksara Rejang.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Guru, Studi ini dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman praktis tentang metode pembelajaran menulis aksara. Guru dapat menggunakan metode ini sebagai alternatif pembelajaran menulis aksara.
- b. Bagi Murid, untuk meningkatkan keinginan siswa untuk meningkatkan kemampuan menulis aksara mereka, memasukkan papan aksara sebagai media paksa dalam kegiatan pembelajaran.
- c. Untuk Sekolah, studi untuk membantu memberikan kontribusi pemikiran yang dapat digunakan sebagai contoh untuk meningkatkan pembelajaran menulis aksara Rejang di sekolah dan menunjang peningkatan kualitas.pendidikan.
- d. Bagi Peneliti, Penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk studi serupa di masa mendatang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Media Papan Aksara

a. Pengertian Media Papan Aksara

Media dapat memberikan dinamika unik kepada siswa, menjadikannya alat strategis yang sangat baik untuk menilai kinerja siswa dari perspektif pendidikan. Dalam pembelajaran media, "Medius" dari bahasa Latin berarti "tengah", "perantara", atau "pengantar". Media Arab berfungsi sebagai sarana untuk menghubungkan pengirim dan penerima.¹¹ Media, menurut Djamarah, adalah semua alat yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran. Purnawati dan Eldarni menyatakan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dengan tujuan mendorong pikiran, perasaan, perhatian, dan minat anak untuk belajar lebih jauh. Media, juga disebut sebagai alat bantu belajar, memiliki kemampuan untuk meningkatkan komunikasi dan mendorong anak untuk menunjukkan respons yang positif.¹²

Menurut Gerlach dan Ely, media dapat didefinisikan sebagai manusia, materi, atau kejadian yang menciptakan lingkungan yang

¹¹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Hal.3

¹²Rita Jahiti Tnjung, 'Penggunaan Media Untuk Meningkatkan Kemampuan anak dalam mengenal huruf aksara Jawa Negeri Pembina 1 Kota Sabang', *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 3.2 (2018), 321-22.

memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, kemampuan, atau sikap.¹³

Dalam hal ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah adalah media. Dalam proses belajar mengajar, sebagian besar media yang digunakan adalah alat elektronik, grafis, atau fotografi yang dapat menangkap, memproses, dan menyusun kembali data visual dan verbal.

Media dianggap oleh *Association for Education and Communication Technology* (AECT) sebagai segala bentuk yang digunakan dalam proses penyaluran informasi. Sementara *Association for Education* (NEA) menganggap media sebagai benda yang dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, dibaca, atau dibicarakan serta alat yang dapat digunakan dengan efektif dalam kegiatan pendidikan, yang dapat berdampak pada seberapa efektif program pendidikan.¹⁴

Media pembelajaran, menurut Oemar Hamalik, adalah alat, teknik, dan pendekatan yang digunakan untuk meningkatkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa di sekolah.¹⁵

Menurut presentasi Imam Mahdi, papan aksara termasuk dalam kategori kedua, yaitu "desain media", karena mereka tidak dibuat

¹³ Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, hal.60

¹⁴ Hasan, M., Milawati, M., Darodjat, D., Harahap, T. K., Tahrir, T., Anwari, A. M., ... & Indra, I. (2021). Media pembelajaran.

¹⁵ Aprilia, D., & Zainil, M. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Bangun Ruang Berbasis Geogebra untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V SD. *e-Jurnal Inovasi Pembelajaran Sekolah Dasar*, 10(2), 1-12.

secara masal dan dimaksudkan untuk membantu siswa belajar di kelas.¹⁶

Papan aksara terdiri dari dua bagian: bagian yang digunakan untuk menulis dan bagian yang digunakan untuk menempel. Papan aksara, yang terdiri dari sejumlah kartu yang membantu perkembangan penglihatan dan pengingat bentuk huruf, membantu siswa membaca dan menulis kata dan kalimat. Papan aksara adalah papan abjad yang berisi gambar, alphabet, dan tanda yang menaikkan atau menuntun anak-anak untuk bekerja sama dengan simbol-simbol tersebut. Namun, huruf yang dimaksudkan di sini adalah kartu alphabet yang dibuat sendiri yang berbentuk persegi panjang dan terbuat dari kertas putih.¹⁷ Papan aksara membantu siswa belajar membaca dengan membantu mereka melihat dan mengingat bentuk huruf dan gambar yang disertai tulisan, serta makna gambar yang telah mereka lihat sebelumnya.

Media kartu, menurut Yudhi Munadi dan Farida Hamid, adalah aktivitas kerja sama yang mencakup konsep, karakteristik klasifikasi, fakta, atau penilaian informasi. Siswa yang lelah dapat mendapat manfaat dari berolahraga.¹⁸

Untuk membantu anak belajar menulis aksara, media papan aksara adalah potongan kertas atau papan yang berisi huruf alphabet.

¹⁶ Imam Mahdi, *Dkk-Mengaktualisasi Kearifan Lokal Suku Rejang*. Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu Tahun 2019 Hal 156

¹⁷ H Hudaidah, T Rizki-Crikserta: *Jurnal Pendidikan Sejarah Upaya Pelestarian KaGaNgA Aksara Lokal Suku Rejang Di Kabupaten Rejang Lebong*

¹⁸ Yudhi Munadi dan Farida Hamid, *PAIKEM*.(cet ke 2 th.2010), h. 78

b. Tujuan Media Papan Aksara

Tujuan media papan aksara menurut Wahira Julia dan Merlia Rosa yaitu :

- 1) Meningkatkan pemahaman huruf anak
- 2) Meningkatkan kemampuan menulis anak ¹⁹

Berikut adalah tujuan media papan aksara menurut Surani Rahayu:

- 1) Sebagai alat pembelajaran yang membantu,
- 2) Menarik perhatian siswa, dan
- 3) Mempercepat dan memudahkan proses belajar.²⁰

Dengan mempertimbangkan semua hal di atas, dapat disimpulkan bahwa media papan aksara berfungsi sebagai alat bantu untuk menarik perhatian anak-anak dan membantu mereka dalam mempelajari huruf.

c. Manfaat papan aksara

Manfaat media papan aksara adalah untuk meningkatkan keterampilan bahasa anak, mengenal keterampilan bahasa yang menggunakan kemampuan untuk belajar huruf aksara, meningkatkan pemahaman tentang konsep media papan aksara.

Prabowo sultejo papan aksara sebagai media pembelajaran mempunyai banyak manfaat dari penggunaannya. Terdapat beberapa manfaat dari penggunaan media papan aksara , yaitu :

¹⁹ Rama Dona, et al. (2022). “*Pelestarian Kaganga Melalui Sarana Komunikasi Sebagai Perwujudan Identitas Sukul Rejang di Kabupaten Lebong*”, Jurnal Kaganga, Vol.6 No 1

²⁰ Hadiana dkk, ‘*Penggunaan Media Big Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Kalimat Sederhana*’, Jurnal Pendidikan Guru, 2 (2018). Hlm.219

- 1) Memudahkan siswa menulis. Ini karena papan aksara dapat membantu anak-anak belajar huruf aksara dan memperkaya perbendaharaan. Ini karena papan aksara memiliki gambar atau tulisan dengan tujuan tertentu, yang dapat membantu anak-anak memperluas kosa kata mereka.
- 2) Meningkatkan kemampuan daya ingat otak kanan. Hal ini disebabkan fakta bahwa penggunaan papan aksara dapat meningkatkan intuisi, kreativitas, dan kecerdasan.

Berdasarkan teori-teori di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media papan aksara dapat membantu siswa belajar dengan lebih mudah dan menjadikan kelas lebih kreatif dan menyenangkan. Huruf di papan aksara mudah diingat karena berisi tulisan yang menarik dan sederhana, kata Mira Ulfa.²¹

Salah satu manfaat media papan aksara adalah membantu anak menulis dan belajar huruf vokal dan konsonan.

d. Cara penggunaan media papan aksara

Menurut Susilana, cara menggunakan media papan aksara dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Papan aksara yang telah disusun harus dipegang menghadap ke depan siswa dan setinggi dada.
- 2) Siswa harus mencabut papan aksara satu per satu setelah guru menyelesaikan penjelasan.

²¹ Mira Ulfa, Op.cit, hlm 106

- 3) Siswa yang duduk di dekat guru harus mendapatkan papan aksara yang telah dijelaskan. Guru harus meminta mereka melihat kartu satu per satu sebelum memberikan kartu tersebut kepada siswa lain.
- 4) Jika ditunjukkan dalam permainan, masukkan papan aksara ke dalam kotak secara acak; mereka tidak harus disusun.²²

Menurut Liyawati, langkah-langkah berikut diambil sebagai bagian dari proses pembelajaran menulis aksara:²³

- 1) Guru menunjukkan semua papan aksara yang sudah ditata rapi setinggi dada;
- 2) Guru mengambil satu papan aksara dan menunjukkannya kepada siswa;
- 3) Guru menempelkan papan aksara yang telah ditunjukkan kepada siswa ke papan flannel; dan
- 4) Guru menggunakan papan aksara untuk permainan.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media yang menarik dapat meningkatkan minat dan antusiasme siswa untuk belajar. Selain itu, media ini dapat membantu siswa mengingat huruf aksara.

²² Susilana

²³ Liyawati, Pemilihan dan Pengembangan Sumber Belajar Untuk Anak Usia Dini, (Dirjen Pendidikan dan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi: Jakarta, 2005), hlm 72

e. Keunggulan dan kelemahan media papan aksara

Media papan aksara memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan. Berikut adalah beberapa kelebihan media papan aksara:²⁴

- 1) Guru mudah mengendalikan kelas
- 2) Mudah diterapkan
- 3) Mudah untuk mengatur kelas
- 4) Guru dapat menjelaskan dengan mudah
- 5) Peserta didik lebih mudah memahami pelajaran jika pendekatan ceramah digunakan.
- 6) Peserta didik menunjukkan minat yang lebih besar dalam pelajaran.
- 7) Lebih banyak sosialisasi antara siswa
- 8) Dapat digunakan oleh orang dari usia apa pun, tidak membutuhkan peralatan khusus, dan mudah dibawa.

Adapun kekurangan dari penggunaan media papan aksara, yaitu sebagai berikut :

- 1) Siswa harus meningkatkan perhatian mereka sehingga tidak semua siswa dapat diperhatikan dengan baik.
- 2) Banyak waktu dihabiskan, terutama saat memilih media pembelajaran aktif dan papan aksara.
- 3) Media yang tidak jelas seperti font, warna, dan gambar akan menjadi tidak menarik dan cepat membosankan.

²⁴ Selvin Silberman, *Active Learning, 101 cara belajar aktif*, (Terjemahan Raissul ,uttagen,Bandung: Nusa Media, 2006), h.16

2. Keterampilan Menulis

a. Keterampilan menulis

1) Pengertian

Empat keterampilan berbahasa saling berhubungan adalah berbicara, mendengar, membaca, dan menulis terkait dan penting untuk pemahaman bahasa. Selain itu, kemampuan menulis adalah alat yang digunakan manusia untuk menyampaikan gagasan, ide, pikiran, pandangan hidup, dan pengalaman ke dalam suatu tujuan.²⁵

Menulis adalah cara tidak langsung untuk berkomunikasi dengan bahasa. Lambing-lambang bahasa digunakan oleh media untuk melakukan komunikasi tidak langsung ini. Penulisan biasa dan penulisan kreatif memiliki dasar yang sama.²⁶

Rusyana mengatakan keterampilan menulis adalah kemampuan untuk menyampaikan ide atau pesan melalui bahasa tulis. Namun, Lerner mengatakan bahwa beberapa faktor memengaruhi kemampuan menulis anak-anak, antara lain:²⁷

- a) Motorik
- b) Perilaku
- c) Persepsi

²⁵ Alfiatun, N. U. (2020). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran papan Aksara terhadap Keterampilan Menulis Aksara Jawa Siswa Kelas III MI Ma'arif Mayak Tonatan Ponorogo Tahun Ajaran 2019/2020*

²⁶ Lestari, HY Muslihin, E Elan - *Jurnal PAUD Agapedia Keterampilan Sikap Toleransi Anak Usia 5-6 Tahun*, 2020

²⁷ A Latae, S Barasandji, M Muhsin-Jurnal Kreatif Online Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Siswa Melalui Metode SAS Siswa Kelas 1 SDN Tondo Kecamatan Bungku Barat Kanupaten Morowali, 2014

d) Penggunaan Tangan Yang Dominan

Menurut Akhadiah, indikator keterampilan menulis aksara Rejang terdapat Empat aspek meliputi :

a) Keajegan tulisan

Keajegan tulisan dalam indikator ini adalah konsistensi dalam menggunakan huruf aksara Rejang dalam pembuatan kata, dan huruf pasangan atau ngimbang.

b) Bentuk tulisan

Indikator ini menunjukkan bentuk tulisan melalui pengamatan ukuran tulisan, tipis huruf, kemiringan, dan letak aksara Rejang.

c) Kerapian tulisan

Indikator kerapian tulisan ini menunjukkan seberapa rapi menulis aksara Rejang, apakah ada coretan atau tidak, apakah tulisannya mudah dibaca, dan seberapa bersih dan rapi aksara itu.

d) Kecepatan tulisan

Kecepatan tulisan dalam indikator ini adalah cepat dalam menyelesaikan soal evaluasi.²⁸

Indikator berfungsi sebagai referensi untuk mencapai tujuan. Bentuk tulisan, kerapian, kecepatan, dan penggunaan aksara Rejang adalah indikator keterampilan menulis aksara Rejang, menurut pendapat para ahli di atas.

²⁸Rama Dona, et al. (2022). "Pelestarian Kaganga Melalui Sarana Komunikasi Sebagai Perwujudan Identitas Sukul Rejang di Kabupaten Lebong", Jurnal Kaganga, Vol.6 No 1

Ketika seseorang memiliki kemampuan untuk menulis, mereka dapat meningkatkan kemampuan mereka untuk menyampaikan pikiran, pengalaman, gagasan, dan perspektif mereka. Proses berpikir yang ditulis dikenal sebagai keterampilan menulis. Kemudian, ide atau konsep disusun menjadi kumpulan kalimat. Selain itu, menulis adalah bahasa yang digunakan secara tidak langsung untuk berkomunikasi.²⁹

2) Tujuan Keterampilan Menulis

Menurut Ahsin, Menulis bukan hanya alat untuk berkomunikasi, tetapi juga membantu seseorang berpikir kritis dan mempertajam cara kita berpikir untuk menyelesaikan masalah.³⁰ Penulis akan menggunakan tujuan menulis sebagai referensi saat melakukan tugasnya.

Aini mengatakan bahwa ada dua jenis tujuan berbeda dalam pembelajaran menulis di sekolah dasar: menulis permulaan dan menulis lanjut. Tujuan menulis permulaan adalah untuk membantu siswa mentranskripsikan lambing bunyi bahasa lisan ke dalam bahasa tertulis, sedangkan tujuan menulis lanjut adalah untuk membantu siswa mengungkapkan pikirannya dan perasaan

²⁹ A Latae, S Barasandji, M Muhsin-Jurnal Kreatif Online Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Siswa Melalui Metode SAS Siswa Kelas 1 SDN Tondo Kecamatan Bungku Barat Kanupaten Morow\ali, 2014

³⁰ Ahsin, M. N. (2016). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Dengan Menggunakan Media Audiovisual Dan Metode Quantum Learning [Improving Narrative Writing Skills Using Audiovisual Media and Quantum Learning Methods]. *Refleksi Edukatika*, 6(2), 158–171.

mereka melalui bahasa tulis.³¹ Tujuan menulis lanjut adalah untuk membantu siswa mengungkapkan pikirannya dan perasaan mereka melalui bahasa tulis.

3) Manfaat Keterampilan Menulis

Sanjaya menyatakan bahwa menulis memiliki banyak manfaat, termasuk sebagai alat untuk berkomunikasi tidak langsung, mendorong keinginan untuk mengumpulkan informasi, meningkatkan kecerdasan, dan menumbuhkan inisiatif dan daya kreatif. Manfaat keterampilan menulis, menurut Rinawati, adalah:

³²

- a) Menulis dapat membantu menentukan kemampuan dan potensi seseorang serta jumlah pengetahuan mereka tentang suatu subjek.
- b) Berbagai ide dapat dihasilkan melalui menulis.
- c) Kita dapat menyerap, mencari, dan menguasai informasi tentang topik yang Anda tulis dengan menulis lebih banyak..
- d) Menulis memberi Anda kemampuan untuk mengungkapkan ide dengan cara yang sistematis dan tertulis.
- e) Menulis memberi Anda kesempatan untuk menilai diri Anda secara objektif..

³¹Aini, R. N. (2020). Implementasi Keterampilan Bahasa Siswa Di Mi Darussalam 01 Pucangan Kartasura Sukoharjo. *JENIUS (Journal of Education Policy and Elementary Education Issues)*, 1(1), 34–42.

³²Sanjaya dan Rinawati

- f) Dengan menganalisis masalah secara eksplisit dalam situasi tertentu, penulis memiliki kemampuan untuk memecahkan masalah.
- g) Menulis mendorong kita untuk belajar lebih aktif
- h) Menulis mengajarkan kita berpikir kritis³³

Menulis dapat membantu seseorang menyampaikan pesan melalui bahasa tulisan, menurut beberapa penjelasan di atas.

³³A Latae, S Barasandji, M Muhsin-Jurnal Kreatif Online Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Siswa Melalui Metode SAS Siswa Kelas 1 SDN Tondo Kecamatan Bungku Barat Kanupaten Morowali, 2014

3. Aksara Rejang

a. Pengertian Aksara Rejang

Rejang adalah aksara Indonesia tradisional yang berasal dari Bengkulu dan daerah selatan Sumatera. Terkadang disebut sebagai "Aksara" (KaGaNga), penugasan yang berasal dari tiga huruf awal Aksara Rejang, seperti istilah "hanacaraka" dalam Bahasa Jawa, dan diduga berasal dari Aksara Palawa.³⁴

Aksara Rejang juga dikenal sebagai KaGaNga, seperti bahasa dan kebudayaan daerah lain di Indonesia. Nama ini berasal dari tiga huruf pertama aksara, Ka dan Nga. Huruf-huruf ini memiliki bentuk grafis yang mirip dengan simbol Hady, yang menjadikannya simbol identitas dan kebanggaan etnik. Namun, karena kaum muda saat ini sudah jarang menggunakannya, fungsi-fungsi tersebut telah menurun. Saat ini, hanya sebagian kecil sekolah di Bengkulu yang mengajarkan Aksara Rejang secara lokal.

Menurut Abdullah Idi, aksara Rejang adalah program pendidikan yang isi dan media penyampaiannya terkait dengan kebutuhan alam, sosial, budaya, dan masyarakat lokal. Oleh karena itu, siswa yang tinggal di daerah tersebut harus mempelajarinya.³⁵

Menurut Puskur, aksara Rejang adalah kegiatan kurikuler yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan yang disesuaikan

³⁴ Mfikri Ansori, *Menggali Kearifan Lokal Suku Rejang*, Sebuah Kajian Singkat-II 23 maret 2017

³⁵ Abdullah Idi. *Pengembangan Kurikulum Teori dan praktik*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2007), hlm.260

dengan ciri khas dan potensi daerah yang materinya tidak dapat dimasukkan ke dalam mata pelajaran yang ada.³⁶

Aksara adalah salah satu dari ketujuh unsur budaya universal yang dimiliki suku Rejang. Leluhur suku Rejang telah mengembangkan aksara Rejang (Lepiak Jang) atau tulisan Ulu untuk berkomunikasi sejak mereka tinggal di Pinang belapis. Pada masa berikutnya, orang-orang Rejang tinggal dan bermukim di ulu-ulu sungai dan menggunakan aksara Rejang untuk berkomunikasi.

Menurut keputusan yang dibuat pada 9 Juli 1988 oleh para pemuka aksara kuno dan tokoh masyarakat di provinsi Bengkulu, aksara Rejang (kaganga) juga disebut sebagai aksara ulu, dan sarjana belanda sering menggunakan istilah rencong, aksara kawai, atau indonesia pallava.³⁷

Aksara Rejang, yang juga disebut sebagai Kaganga, terdiri dari aksara seperti Rejang, Kerinci, Lampung, dan Rencong, yang digunakan oleh masyarakat dan kelompok etnik yang tinggal di bagian selatan Sumatera. Surat batak atau aksara batak juga termasuk dalam kategori ini.³⁸

Sejak lama, masyarakat Rejang telah menggunakan dan memahami aksara. Fitriani menyatakan bahwa aksara Rejang berasal dari aksara pallawa yang berkembang pada abad ke-3 SM. M.A.

³⁶Puskur. Kurikulum KTSP. (Jakarta: Depdiknas, 2006), hlm 78

³⁷ Mfikri Ansori, Menggali Kearifan Lokal Suku Rejang, Sebuah Kajian Singkat-II 23 maret 2017

³⁸ Nonamel. (2015). "*Materi pelatihan kurikulum muatan lokal*, (Reljang Lebong: dinas pendidikan)

Jaspan memperkenalkan istilah kaganga pada tahun 1964, menggunakan tiga huruf pertama.³⁹

Para ahli berpendapat bahwa aksara Rejang berasal dari turunan dan berkembang dari aksara pallawa yang muncul pada abad ketiga SM. Pada tahun 1964, M.A. Jaspan memperkenalkan istilah "kaganga", yang mengacu pada tiga huruf pertama aksara Kaganga, dan digunakan untuk menggabungkan aksara yang berkerabat di sebelah selatan Sumatera, seperti Rejang, Lampung, dan rencong. Nama "kaganga" berasal dari ketiga aksara pertama ini.⁴⁰

Berdasarkan penjelasan ini, aksara Rejang adalah sekumpulan rencana pelajaran yang dirancang untuk mengembangkan kompetensi dasar peserta didik yang disesuaikan dengan keadaan dan kebutuhan masing-masing daerah. Tujuan dari rencana ini adalah untuk meningkatkan kemampuan dan potensi peserta didik dengan menyesuaikan kebutuhan daerah mereka dengan lingkungan mereka.

b. Mengetahui huruf dan tanda baca aksara Rejang

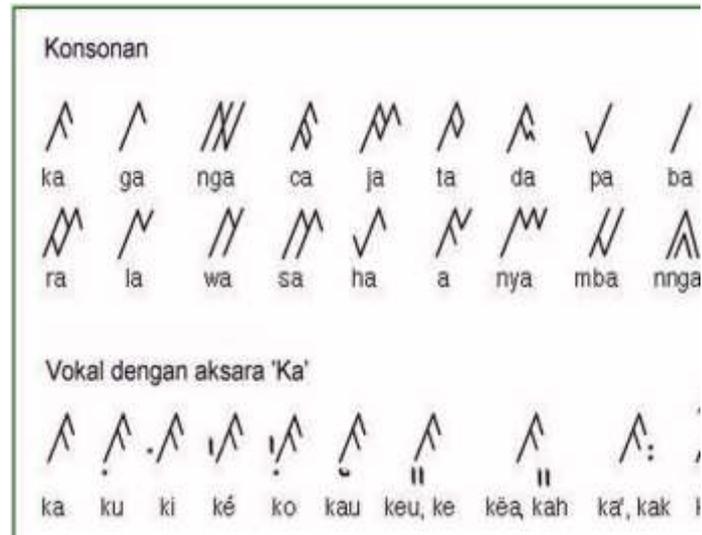
Aksara Rejang terdiri dari 28 huruf, termasuk 19 aksara tunggal (disebut "Buak Tuai = Buah Tuai") dan 15 tanda baca. Aksara tunggal adalah lambang bunyi yang dianggap sebagai fenomena fonemik yang stabil dan terdiri dari bunyi vokal (a), yang dapat

³⁹ Rahmi Fitriani.(2012). *“Seni Dan Bahasa Masyarakat Belngkulu*, (Bekasi : Rifa Aksara)

⁴⁰ Rama Dona, et al. (2022). *“Pelestarian Kaganga Melalui Sarana Komunikasi Sebagai Perwujudan Identitas Suku Rejang di Kabupaten Lebong”*, Jurnal Kaganga, Vol.6 No 1

berdiri sendiri sebagai kata atau bunyi vokal. Bunyi "sengau" dapat dihasilkan dalam dialek Rejang karena adanya aksara pasangan.⁴¹

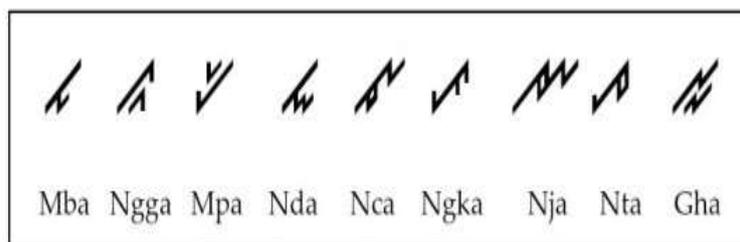
Gambar 2.1 Aksara Rejang



Sumber : Buku Aksara Rejang

Aksara pasangan (ngimbang) adalah jenis konsonan rangkap yang menghasilkan bunyi senga dari dua konsonan, seperti yang terlihat pada huruf awal aksara kagaga yang memiliki dua huruf mati dalam huruf latin yaitu:⁴²

Gambar2.2 Aksara Pasangan atau ngimbang



Sumber: Buku Aksara Kaganga

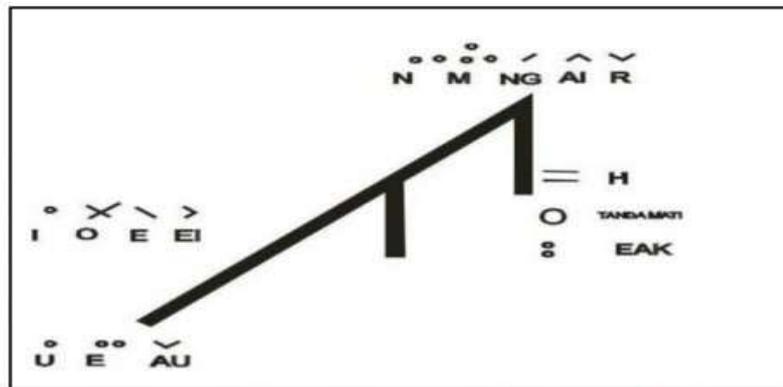
⁴¹Rahmi Fitriani, *Seni Dan Bahasa Masyarakat Bengkulu*, (Bekasi : Rifa Aksara,2012),hlm.55

⁴²Santoso, *AKSARA KAGANGA produk budaya adiluhung leluhur*, 2007. hlm 15

Perubahan bunyi dalam KaGaNga Rejang bergantung pada posisi tanda baca yang disandingkan pada aksara pokok. Ada empat posisi: di atas, bawah, kiri, dan kanan.

Gambar 2.3 Tanda perubahan bunyi/ baca aksara

Rejang



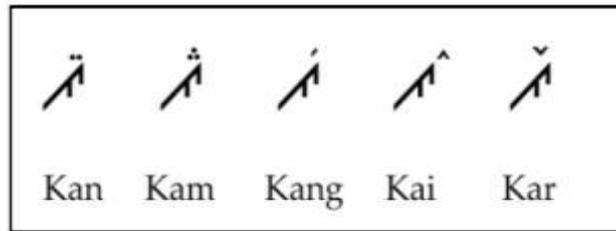
Sumber : Buku aksara Kaganga produk Budaya Lokal

Aksara kaganga memiliki beberapa bentuk tanda baca, termasuk titik (•), sudut kecil (\wedge , \vee , $\>$), garis ($^{\circ}$), dan lingkaran. Setiap bentuk memiliki bunyi yang berbeda. Jenis tanda baca, bunyi, dan lokasi aksara kaganga diberikan di sini.

- 1) Tanda baca yang diletakkan pada bagian atas aksara.

••.... = n, = m, /.... = ng, \wedge = ai, \vee = r

Contohnya :

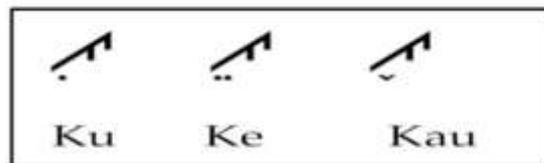


Sumber: Buku Aksara Kaganga

2) Tanda baca yang diletakkan pada bagian bawah aksara.

•.... = u, ••.... = e, √.... = au

Contohnya :

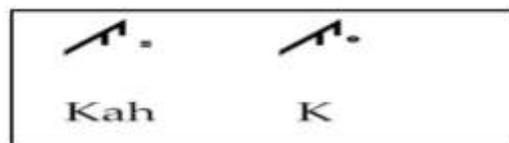


Sumber: Buku Aksara Kaganga

3) Tanda baca yang diletakkan pada bagian kiri atas aksara.

=.... = h, °.... = tanda mati

Contohnya :

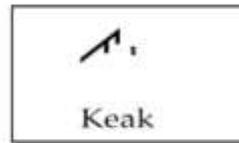


Sumber: Buku Aksara Kaganga

4) Tanda baca yang diletakkan pada bagian kiri bawah aksara.

:.... = eak .

Contohnya :

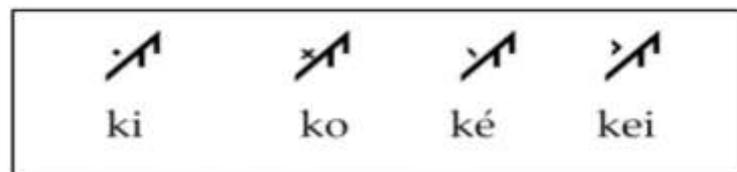


Sumber: Buku Aksara Kaganga

5) Tanda baca yang diletakkan pada bagian kanan aksara.

•.... = i, x.... = o, \.... = é, >.... = ei

Contohnya :



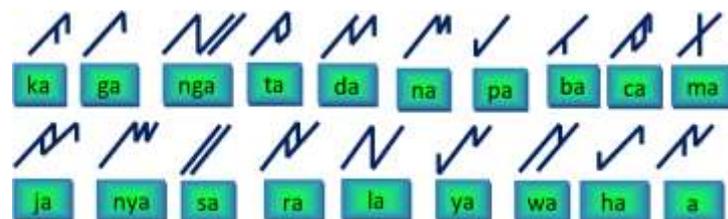
Sumber: Buku Aksara Kaganga

c. Cara mempelajari Aksara Rejang

Pada tahap pertama, kita akan menghafal huruf dan berlatih mengucapkan bunyi. Buah Tuai (Huruf Utama) Huruf Rejang:

Ada 19 huruf Buah Tuai (Huruf Utama) Huruf Rejang, termasuk:

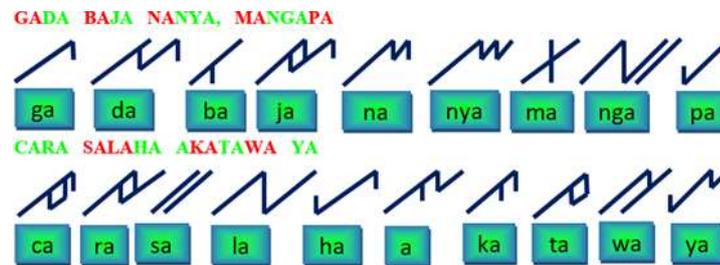
1)



Gambar 2.4 huruf utama Rejang

Untuk menghafal Buah Tuai (Huruf Utama), buat kalimat di yang mencakup seluruh huruf.

2)



Gambar 2.5 Huruf utama Rejang

Tahap kedua adalah menghafal huruf Ngimbang, juga disebut huruf penyeimbang, untuk mengucapkan kata-kata tertentu yang membutuhkan huruf Ngimbang. Proses ini membuat menghafal lebih cepat dalam beberapa detik.⁴³

3)



Pada langkah terakhir, kita akan mempelajari cara menulis huruf rejang dan tanda baca. Seperti huruf lain, kita harus mematuhi beberapa peraturan saat menulis huruf rejang, seperti menggunakan kemiringan huruf 300. Tanda baca untuk huruf Rejang adalah sebagai berikut:

⁴³ Elffelndi, Zakaria. *Sejarah Proses Penyusunan Kurikulum Muatan Lokal Bahasa Rejang di Kabupaten Rejang Lebong*. Makalah disampaikan pada kegiatan FGD (Foculs Groulp Disculssion): Kurikululm Muatan Lokal di Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu *Perspektif Sejarah*, Curup Rejang Lebong, 24-26 Februari 2014

	Tanda awal kalimat
	Koma
	titik
<	Tanda tanya (?)
>	Tanda Seru (!)

Gambar: TandabacaHuruf

Rejang

Jika kita telah menyelesaikan semua tahapan di atas dengan baik, kita telah menyelesaikan dua tahap penting. Aturan perubahan bunyi (tando bubeak saei) adalah tahap berikutnya yang sangat penting.⁴⁴ Dengan menggunakan contoh huruf, kita juga dapat menghafal nama dengan penyebutan yang mengalami perubahan bunyi KA (

d. Faktor yang mempengaruhi minat belajar aksara

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa sangat berdampak pada proses belajar siswa karena siswa tidak akan menikmati pelajaran jika mereka tidak tertarik. Selain itu, jika media pembelajaran tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan mengikuti pelajaran dengan baik, catatan tidak lengkap, dan guru tidak akan memperhatikan media yang digunakan.

Menurut Slameto, ada dua kategori faktor yang mempengaruhi belajar: faktor internal dan eksternal. Faktor internal mempengaruhi kondisi fisik siswa lebih banyak, seperti kesehatan, perhatian, minat, bakat, kematangan, kesiapan, dan

⁴⁴Ma'ruf, Syanurudin. "Pengembangan Model Materi Ajar Bahasa Rejang sebagai Muatan Lokal di Kelas III Sekolah Dasar." Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan 19.2 (2013).

kelelahan. Faktor-faktor eksternal termasuk sekolah, keluarga, dan masyarakat, seperti cara orang tua mendidik anak, hubungan antar anggota keluarga, kondisi ekonomi keluarga, dan latar belakang budaya.⁴⁵

Di atas semua, jelas bahwa hampir semua elemen dalam kehidupan siswa dapat mempengaruhi belajar mereka, baik dari dalam maupun dari luar. Selain itu, minat, motivasi, metode pembelajaran, media yang digunakan, dan bagaimana siswa belajar dapat mempengaruhi bagaimana mereka mencapai tujuan pembelajaran.

e. Penggunaan Media Papan Aksara terhadap keterampilan Menulis Aksara Rejang

Menulis adalah kemampuan untuk menggunakan pola bahasa secara tertulis untuk mengungkapkan suatu ide melalui bunyi ujaran yang diatur. Ini adalah cara berkomunikasi secara tidak langsung dengan bahasa. Jenis pekerjaan yang menghasilkan hasil adalah menulis. Penulis harus benar-benar menggunakan suku kata.⁴⁶

Sulit untuk menyampaikan pendapat melalui tulisan. Dalam hal pembelajaran keterampilan menulis di sekolah, ada banyak elemen lain yang membutuhkan kemampuan berpikir kritis.

Kemampuan seseorang untuk menulis huruf demi huruf dengan

⁴⁵ Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta : PT Renika Cipta, 2010), hlm. 54

⁴⁶ Alfiatun, N. U. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran papan aksara terhadap Keterampilan Menulis Aksara Jawa Siswa Kelas III MI Ma'arif Mayak Tonatan Ponorogo Tahun Ajaran 2019/2020.

aksara Rejang yang dirangkai menjadi kata atau kalimat sesuai dengan standar berikut: jenis tulisan, kekonsistenan, kerapian, kecepatan, dan penggunaan aksara Rejang. Kemampuan seseorang untuk menulis dengan aksara Jawa disebut keterampilan menulis aksara Jawa.

Peneliti telah memutuskan untuk menggunakan papan aksara Rejang sebagai media pembelajaran karena mereka percaya bahwa peningkatan keterampilan menulis aksara Rejang sangat penting bagi siswa. Keputusan untuk menggunakan papan aksara dalam penelitian ini didasarkan pada banyak keuntungan yang dimiliki papan aksara dibandingkan dengan media pembelajaran lainnya, seperti kepraktisan dan kemudahan penggunaan berukuran 10 cm x 10 cm yang berisikan huruf aksara Rejang dan mudah dibawa kemana-mana.⁴⁷

Dalam permainan "tebak siapa aku", penelitian ini menggunakan papan aksara untuk menggunakan indikator keterampilan menulis aksara Rejang. Indikator yang digunakan termasuk kekonsistenan, bentuk, kerapian, kecepatan, dan penggunaan aksara Rejang. Diharapkan bahwa penggunaan papan aksara dalam penelitian ini akan membantu siswa meningkatkan kemampuan menulis aksara Rejang.

⁴⁷Mfikri Ansori, Menggali Kearifan Lokal Suku Rejang, Sebuah Kajian Singkat-II 23 maret 2017

B. Kajian Penelitian Yang Relevan

1. Aji, juni 2012. upaya meningkatkan keterampilan membaca huruf jawa melalui diskusi kelompok berbantu kartu huruf pada peserta didik kelas VI SD 1 Prambatan Kidul Kudus. Hasil penelitian dapat meningkatkan kemampuan siswa Kelas VI SD 1 Prambatan Kidul Kudus dalam membaca aksara Jawa selama semester genap tahun pelajaran 2017/2018. Penelitian ini dan penelitian penulis sama-sama membahas aksara, tetapi peneliti ini mempelajari aksara Rejang dan aji aksara jawa. Baik penelitian di atas maupun penelitian sebelumnya menggunakan metode kualitatif.
2. Vernika Indriyani Vada pada tahun 2023 dengan judul “pengaruh media pembelajaran Flip Chart terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran muatan local aksara kaganga kelas 111 di SDN 12 Rejang Lebong” Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik proses maupun peningkatan minat siswa dalam belajar telah berubah.⁴⁸ Penelitian ini dan penelitian penulis berbeda karena keduanya menggunakan metode eksperimen kuantitatif dan membahas subjek Aksara. Variabel dalam penelitian ini adalah X dan Y.
3. Sidiq Joko Triguno, 2017/2018. Meningkatkan keterampilan menulis Aksara Jawa melalui teknik latihan berjenjang pada siswa kelas III SD Negeri Jatipuro tahun pelajaran 2017/2018. Studi ini berpotensi meningkatkan kemampuan siswa SDN Jatipuro kelas III dalam menulis

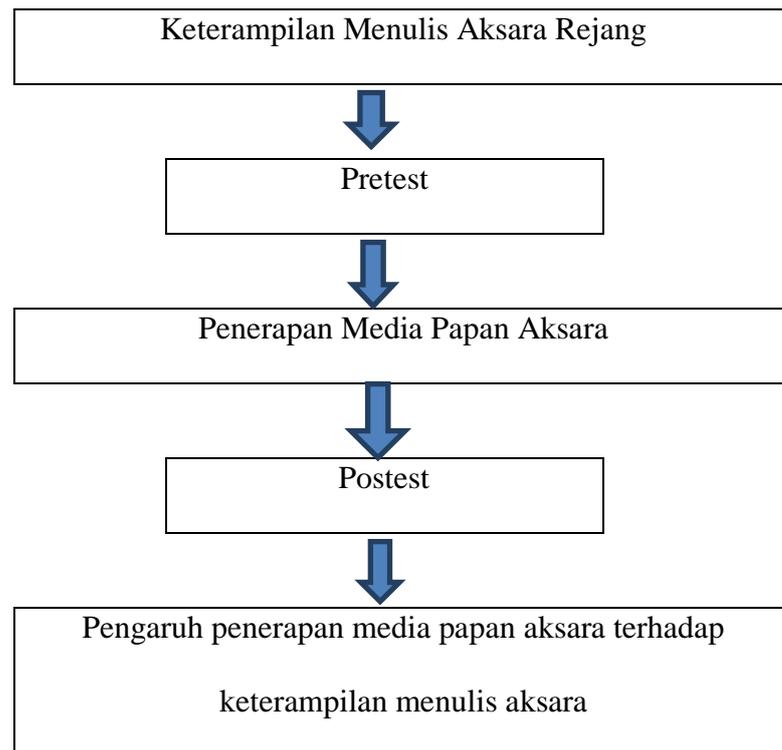
⁴⁸ Sulistyani, *Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Huruf Jawa Melalui Diskusi ...* Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan, Volume 10, Nomor 2, Juni 2020, Hlm. 239-250

aksara Jawa.⁴⁹ Penelitian ini dan penelitian penulis sama-sama membahas keterampilan menulis aksara, tetapi peneliti ini belajar aksara Rejang dan Sidiq Joko Triguno belajar aksara Jawa. Baik penelitian di atas maupun penelitian sebelumnya menggunakan metode kualitatif.

C. Kerangka Berfikir

Pada penelitian ini menggunakan penelitian yaitu *One Group Pretest-posttest Design* yang merupakan bentuk metode penelitian *Pre-eksperimental-desain*. Dimana nanti akan diberikan pengajaran menggunakan media papan aksara untuk mengetahui apakah ada pengaruh SDN 32 Rejang Lebong. Maka dilakukan *pretest-posttest* pada sebelum dan sesudah menggunakan media papan aksara Rejang.

⁴⁹ Sidiq, Joko Triguno (2015) Meningkatkan Keterampilan Menulis Aksara Jawa Melalui Teknik Latihan Berjenjang Pada Siswa Kelas Iii SDNegeri 1 Jatipuro Tahun Pelajaran 2014/2015. Bachelor (S1) Thesis, Universitas Widya Dharma.



Gambar 2.5 Kerangka berpikir

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ini adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dalam bentuk kalimat pertanyaan:

1. H_0 : Kemampuan menulis aksara tidak dipengaruhi oleh penggunaan media pembelajaran papan aksara. Siswa kelas empat SDN 32 Rejang Lebong tahun akademik 2023/2024.
2. H_1 : Di kelas IV SDN 32 Rejang Lebong Tahun Ajaran 2023/2024, keterampilan menulis aksara Rejang dipengaruhi oleh penggunaan media pembelajaran papan aksara.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Peneliti berbasis positivisme menggunakan pendekatan kuantitatif, menurut Sugiyono. Teknik ini bertujuan untuk mengevaluasi dan memverifikasi hubungan antara variabel terikat, kemampuan menulis aksara rejang, dan variabel bebas, penggunaan media pembelajaran papan aksara.

2. Desain penelitian

Peneliti menggunakan *pre-esperiment designs (one-group pretest-pretest design)*, peneliti *Eksperimen* adalah upaya untuk mengetahui apakah ada hubungan sebab akibat. Untuk penelitian ini, pendekatan *pre-eksperiment* digunakan. Selain itu, karena digunakan satu kelompok subjek dalam rancangan ini, desain *pre-eksperimen-post-eksperimen* satu kelompok digunakan.

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Pretest 0 ₁	Perlakuan X	Posttest 0 ₂
---------------------------	----------------	----------------------------

Keterangan :

0₁ = Test awal (pretest)

X = Perlakuan media papan aksara

0₂ = Test Akhir (posttest)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SDN 32 Rejang Lebong karena sekolah ini mengajar Aksara Rejang atau KaGaNga.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 32 Rejang Lebong terhitung mulai bulan April – Mei 2024.

C. Populasidan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah jumlah keseluruhan wilayah objek dan subjek penelitian yang dipilih untuk dipelajari sebelum mencapai kesimpulan. Populasi terdiri dari kualitas atau karakteristik objek yang diteliti, serta jumlah orang.⁵⁰

Dari pemahaman di atas, dapat disimpulkan bahwa populasi tidak hanya terdiri dari individu; itu terdiri dari semua elemen atau fitur dari subjek yang dipelajari, bukan hanya jumlah individu yang ada. Akibatnya, populasi penelitian ini terdiri dari semua siswa kelas IV di SDN 32 Rejang Lebong, yang berjumlah 33 siswa pada tahun akademik 2023/2024, termasuk 17 siswa kelas IVA dan 16 siswa kelas IVB.

⁵⁰ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, hal 80

2. Sampel penelitian

Sampling dapat dianggap sebagai sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik atau kondisi yang akan diteliti, atau mereka dapat dianggap sebagai sebagian dari populasi yang dipilih sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.⁵¹ Metode sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri. Berdasarkan tes awal, mendapatkan hasil bahwa kelas 1V A mendapatkan hasil yang bagus dan kelas 1V B mendapatkan hasil yang kurang. Sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas 1V b yang berjumlah 16 siswa.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sifat, karakteristik, atau nilai individu, objek, atau kegiatan yang mengalami perubahan tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diperiksa dan membuat kesimpulan tentangnya:

1. Variabel independen (variabel bebas)

Penggunaan media pembelajaran papan aksara adalah variabel independen penelitian ini. Variabel dependen atau terikat dipengaruhi oleh variabel indeviden, juga dikenal sebagai variabel bebas.

2. Variabel dependen (terikat)

Variabel bebas adalah variabel yang dipengaruhi atau dipengaruhi dalam penelitian ini; keterampilan menulis aksara Rejang (Y) adalah variabel dependen.

⁵¹Ibid.hal.80

E. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan cara:

1. Observasi (*Observation*)

Studi ini bertujuan untuk melihat proses pembelajaran bahasa Rejang secara langsung, khususnya aksara Rejang dan bagaimana papan aksara Rejang digunakan.

2. Tes (*Test*)

Tes, yang biasanya terdiri dari sejumlah pertanyaan atau soal, digunakan untuk pengukuran dan penilaian. Bergantung pada petunjuk yang diberikan untuk menyelesaikan tes ini. Sebelum media pembelajaran digunakan, pre-test dan post-test dilakukan. Post-test dilakukan setelah semua prosedur pembelajaran selesai dan bertujuan untuk mengevaluasi keterampilan menulis aksara Rejang yang diajarkan melalui alat pembelajaran papan aksara. Hasil dari post-test digunakan untuk mengumpulkan data tentang keterampilan menulis aksara Rejang. Soal akhir dari post-test adalah isian.⁵²

3. Dokumentasi

Catatan, transkrip, buku, notulen rapat, dan lainnya dikumpulkan dari lokasi penelitian melalui teknik dokumentasi. Peneliti menggunakan metode ini untuk mengumpulkan identitas dan profil SDN 32 Rejang Lebong.

⁵² Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prenadamedia, 2017), h.120

F. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan semua alat yang telah digunakan oleh peneliti sebelumnya untuk memecahkan masalah seperti mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki, atau mengumpulkan, mengelola, menganalisa, dan menyajikan data secara sistematis:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan sebagai panduan untuk melakukan pengamatan atau pengamatan untuk mendapatkan data yang diinginkan selama penelitian. Misalnya, lembar observasi digunakan untuk menilai kemampuan menulis aksara Rejang.

Tabel 3.2
Kisi-kisi pedoman Observasi Aktivitas Guru

No	Aspek yang diamati	Skor			
		4	3	2	1
Kegiatan Awal					
1	Guru memberikan salam				
2	Pembelajaran dimulai dengan membaca doa				
3	Guru melakukan absensi				
Kegiatan Inti					
4	Guru memberikan penjelasan tentang materi yang diajarkan.				
5	Siswa menerima bimbingan dari guru selama kegiatan belajar				
6	Guru menunjukkan media papan aksara				
7	Untuk mengajarkan siswa menulis aksara, guru menggunakan alat papan aksara.				
8	Guru membaca setiap huruf di papan aksara dengan lantang.				
9	Sesuai perintah guru, anak-anak diminta menunjuk huruf satu per satu..				
10	Guru menjelaskan hal-hal yang belum dipahami.				
Kegiatan Penutup					
11	Baik guru maupun siswa berpikir tentang kegiatan pembelajaran.				

12	Sebelum kelas ditutup, guru meminta siswa melakukan doa.				
13	Guru menutup kelas dengan salam.				

Keterangan :

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Kurang

Tabel 3.3
Kisi-kisi Pedoman Observasi Aktivitas Siswa

No	Aspek yang diamati	Skor			
		4	3	2	1
Kegiatan Awal					
1	Siswa mengucapkan salam				
2	Siswa berbagi doa, dipimpin oleh ketua kelas.				
3	Siswa mengikuti panggilan guru untuk absen.				
Kegiatan Inti					
4	Siswa mendengarkan penjelasan tentang materi pembelajaran.				
5	Media papan aksara diberikan kepada siswa.				
6	Siswa melihat papan aksara yang ditunjukkan guru.				
7	Siswa mendengarkan penjelasan pendidik.				
8	Siswa mendengarkan dan mengikuti setiap huruf yang disebutkan oleh guru di setiap media papan aksara.				
9	Sesuai perintah guru, siswa menunjukkan media papan aksara.				
10	Siswa yang gagal memahami harus mendengarkan penjelasan ulang dari guru.				
Kegiatan Penutup					
11	Siswa membuat kesimpulan tentang hasil belajar.				
12	Siswa membaca dan berbagi doa.				
13	Siswa menyapa satu sama lain.				

2. Instrument Tes

Tabel 3.4
Kisi-kisi Penilaian Keterampilan Menulis aksara Rejang

No	Indikator	Deskripsi
1.	Keajegan tulisan	Keajegan tulisan dalam indikator ini adalah konsistensi dalam menggunakan huruf aksara Rejang dalam pembuatan kata, dan huruf pasangan atau ngimbang.
2.	Bentuk tulisan	Indikator ini menunjukkan bentuk tulisan melalui pengamatan ukuran tulisan, tipis huruf, kemiringan, dan letak aksara Rejang.
3.	Kerapian tulisan	Indikator kerapian tulisan ini menunjukkan seberapa rapi menulis aksara Rejang, apakah ada coretan atau tidak, apakah tulisannya mudah dibaca, dan seberapa bersih dan rapi aksara itu.
4.	Kecepatan tulisan	Kecepatan tulisan dalam indikator ini adalah cepat dalam menyelesaikan soal evaluasi

Petunjuk penilaian :

- a. Nilai untuk setiap komponen dinilai dari skala 1-4;
- b. Jumlah skor, atau total nilai, yang diperoleh dari penjumlahan nilai dari masing-masing komponen; dan
- c. Nilai akhir yang dihasilkan siswa menggunakan rumus:

$$\text{Perskoran : } \frac{\text{Total Nilai}}{\text{Total Nilai Maksimal(16)}} \times 100$$

Tabel 3.5
Kategori tingkat keterampilan menulis aksara
Rejang

Interval	Kategori penilaian
67-100	Tinggi
34-66,3	Sedang
33,3	Rendah

Keterampilan menulis siswa ditentukan berdasarkan tes esai yang setiap soal diberi skor 1-4. Data yang diperoleh dianalisis dengan cara sebagai berikut :

- a. Memberikan skor mentah pada setiap jawaban siswa
- b. Menghitung skor total dari tes esai
- c. Menentukan nilai persentase

Menurut Purwanto, untuk menentukan nilai persentase menggunakan rumus penilaian sebagai berikut.⁵³

$$\text{Perskoran} : \frac{\text{Total Nilai}}{\text{Total Nilai Maksimal}(16)} \times 100$$

3. Instrument Dokumentasi

Tabel 3.6
Kisi-kisi Dokumentasi

No	Aspek	Ada	Tidak
1.	silabus		
2.	Buku		
3.	Data Guru		
4.	Tujuan, visi, dan misi sekolah		
5.	Fotografi tentang kegiatan penelitian		

G. Teknik Analisa Data

Setelah peneliti mengumpulkan semua informasi yang mereka butuhkan, analisis data dilakukan. Proses mengubah data menjadi informasi sehingga Analisis data adalah teknik yang dapat dipahami dengan mudah dan berguna untuk memecahkan masalah penelitian. Peneliti menggunakan analisis data

⁵³ Purwanto, N. *Prinsip-prinsip dan teknik evaluasi pengajaran*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2020,hlm14

kuantitatif deskriptif, yang didasarkan pada ilmu statistik, untuk membuat kesimpulan tentang karakteristik data lebih mudah dipahami.

Statistik deskriptif adalah jenis statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menguraikan atau menampilkan data tersebut sedemikian rupa sehingga tidak memerlukan pertimbangan yang matang sehingga dapat menghasilkan generalisasi atau ringkasan. Salah satu fungsi analisis statistik deskriptif adalah untuk mengklasifikasikan variabel-variabel data menurut masing-masing anggotanya, sehingga memudahkan pihak yang memerlukan interpretasi data tersebut untuk memahami keadaan dan memudahkan mereka dalam menganalisis.⁵⁴

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah tes yang dijalankan sebelum analisis data. Tujuan dari uji normalitas ialah untuk menentukan data yang benar/layak untuk menunjukkan apakah data tersebut normal atau tidak. Uji ini dapat dilihat dengan perolehan hasil pretest serta posttest. Ketika menggunakan SPSS versi 25 maka uji normalitas dapat dilihat menggunakan uji normalitas Kolmogorov-smirnov. Karena sampel yang digunakan oleh penulis kurang dari 30 sampel. Rumus yang digunakan yaitu Chi Kuadrat (hitung), ialah sebagai berikut:

$$x^2 \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

⁵⁴Hermawan, I. (2019). *Metodologi penelitian pendidikan (kualitatif, kuantitatif dan mixed method)*. Hidayatul Quran.

Keterangan :

χ^2 :Ujichikuadrat

f_0 :Datafrekuensi yangdidapatkandarisamplex.

f_e :Frekuensiyangdiharapkindalampopulasi.

Kriteriapengujian:

$\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$.Makadataberdistribusinormal.

$\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$.Databerdistribusitidaknormal.

menentukan apakah data sampel berasal dari populasi dengan distribusi normal. Metode untuk membuat keputusan:

- a. Data ini memiliki distribusi normal, menurut nilai signifikansi lebih dari 0,05.
- b. Di sisi lain, nilai signifikansi di bawah 0,05 menunjukkan bahwa data tidak memiliki distribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Peneliti menggunakan ilmu statistik untuk menganalisis data kuantitatif deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan menggambarkan atau mendeskripsikan data yang dikumpulkan, tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang dapat diterima untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif juga digunakan untuk mengklasifikasikan data variabel berdasarkan kelompoknya masing-masing, sehingga maksudnya menjadi mudah dipahami oleh orang yang menggunakannya. Pengujian homogenitas dilakukan setelah penggunaan statistik deskriptif. Untuk mengetahui apakah dua kelompok populasi heterogen atau homogen, uji homogenitas

memeriksa variasi dalam dua distribusi atau lebih sama tidaknya.⁵⁵ Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan uji F dengan rumus:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Kriteria pegujian:

Dengan taraf signifikan = 0,05

Jika $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$ maka tidak homogen dan H_0 tidak diterima

($H_0 : O_1^2 \neq O_2^2$)

Jika $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ maka homogen dan H_0 diterima ($H_0 : O_1^2 = O_2^2$)

3. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah asumsi sementara yang didasarkan pada teori; ini adalah asumsi sementara tentang masalah yang dibahas. Uji hipotesis penelitian ini untuk menentukan perbedaan antara rata-rata kelas eksperimen dan rata-rata kelas kontrol.

Rumus uji sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan:

t = angka atau koefisien derajat perbedaan mean kedua kelompok

\bar{x}_1 = nilai rata-rata kelompok eksperimen

\bar{x}_2 = nilai rata-rata kelompok kontrol

s_1^2 = varian kelompok eksperimen

⁵⁵Ni'mah, U. A. (2020). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Kartu Huruf Terhadap Keterampilan Menulis Aksara Jawa Siswa Kelas III MI Ma'arif Mayak Tonatan Ponorogo Tahun Ajaran 2019/2020* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).

s_1^2 = varian kelompok kontrol

n_1 = jumlah peserta didik kelompok eksperimen

n_2 = jumlah peserta didik kelompok control.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Objektif Lokasi Penelitian

1. Sejarah singkat SDN 32 Rejang Lebong

SDN 32 Rejang Lebong berada di Talang Benih, kecamatan Curup, di jalan D.I Panjaitan. SDN 32 Rejang Lebong didirikan pada tahun 1961 dan merupakan salah satu sekolah dengan jenjang SD di Talang Benih. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan membantu SDN 32 Rejang Lebong menjalankan tugasnya.

Peneliti menggunakan ilmu statistik untuk melakukan analisis data kuantitatif deskriptif. Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Fungsi statistik deskriptif antara lain adalah untuk mengklasifikasikan data variabel berdasarkan kelompoknya masing-masing, membuatnya mudah diinterpretasikan oleh orang yang membutuhkan informasi tentang keadaan, dan membuatnya mudah dipahami.

2. Visi dan Misi SDN 32 Rejang Lebong

a. Visi Sekolah

Menjadi sekolah yang dipercaya masyarakat untuk mencerdaskan negara untuk mencapai wajib belajar.

b. Misi Sekolah

- 1) Menciptakan generasi unggulan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi
- 2) Menciptakan sumber daya yang aktif, kreatif, dan inovatif yang mengikuti perkembangan zaman; dan
- 3) Menciptakan reputasi sekolah sebagai mitra terpercaya di masyarakat.⁵⁶

3. Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Tabel 4.1

Data Pegawai SDN 32 Rejang Lebong

No	Nama guru / Tu	NIP	Golongan
1.	Titin Zuzana, S.Pd.I	197803102006042004	III/d
2.	Reskan Hamidi, S.Pd	196509151989031019	IV/b
3.	Musriani, S.Pd	196603031989032006	IV/b
4.	Rusdi, S.Pd.I	198203292014071002	IV/a
5.	Yurvi Tri Aneka, S.Pd.I	198808082019022002	III/c
6.	Junari, A, Ma.Pd	196906101994051001	II/c
7.	Titik Lestari, S.Pd.I		Honor
8.	Merlia Rosa, S.Si		Honor
9.	Zelika Nopriana, S.Pd		Honor
10.	Rezani Ahzim, S.Pd		Honor
11.	Fajri Mediansyah, S.Pd		Honor
12.	Angga Pratama		Honor
13.	Sudaryanto		Honor

Sumber : Dokumentasi SDN 32 Rejang Lebong

⁵⁶ Data keadaan sekolah SDN 32 Rejang Lebong Tahun 2024

B. Hasil Penelitian

SDN 32 Rejang Lebong adalah lokasi penelitian ini. Penelitian kuantitatif ini menggunakan metode penelitian pre-eksperimen dengan desain One Group Pretest Posttest. Penelitian ini melibatkan 16 siswa di kelas IVB, 7 laki-laki dan 9 perempuan.

1. Keterampilan Menulis Aksara Rejang di Kelas IV SDN 32 Rejang Lebong Sebelum Menggunakan Media Paksa (Papan Aksara) (Pretest)

Sebelum diberi perlakuan, siswa kelas IV terlebih dahulu diberi pretest (tes awal) untuk mengetahui kemampuan awal siswa kelas IV SDN 32 Rejang Lebong, yang disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4. 2
Daftar Penilaian
Keterampilan Menulis Aksara Rejang di Kelas IV
SDN 32 Rejang Lebong Sebelum Menggunakan Media Paksa
(Papa Aksara)32 Rejang Lebong

No	Nama	SOAL PRETEST										TOTAL	Bobot Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	AS	4	3	1	2	4	3	2	3	4	1	27	54
2	AA	4	3	2	4	3	3	2	2	2	3	28	56
3	AR	1	1	1	4	1	3	2	1	1	3	18	36
4	AA	2	2	2	1	3	2	2	2	2	3	21	42
5	BP	1	1	3	2	1	2	2	1	2	1	18	34
6	ES	3	1	1	2	1	2	2	2	1	3	18	36
7	MG	2	2	2	1	2	4	4	3	1	3	24	48
8	MF	1	2	2	3	1	3	1	1	3	1	18	36
9	PA	2	2	2	1	1	3	3	1	2	3	20	40
10	SN	1	1	1	1	2	1	3	3	1	1	15	30
11	SR	2	2	1	1	1	3	3	3	1	1	18	36
12	YC	1	1	1	2	1	3	4	1	1	3	18	36
13	ZG	4	1	2	3	1	2	3	1	3	1	21	42
14	ZA	1	2	2	1	1	4	4	1	2	1	19	38
15	SA	2	2	3	1	1	3	3	1	1	3	20	40
16	AR	4	2	2	1	3	1	1	3	1	3	21	42
RATA-RATA													32,75

Hasil perhitungan tabel 4.2 Di atas maka diperoleh jumlah nilai dari keterampilan menulis aksara Rejang siswa kelas IV SDN 32 Rejang Lebong sebelum menggunakan media paksa (papan aksara) dengan nilai rata-rata diperoleh dari 16 siswa yaitu 32.75

Tabel 4.3
Kriteria Penilaian

Interval	Kategori Penilaian
67-100	Tinggi
34-66,3	Sedang
33,3	Rendah

Tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa keterampilan menulis aksara rejang siswa kelas IV SDN 32 Rejang Lebong menunjukkan bahwa nilai siswa pada kelas pretest dikategorikan dikategorikan sedang. Rata-rata 32,75 siswa masih memiliki keterampilan menulis rendah pada tahap awal sebelum menggunakan media paksa.

2. Pengaruh Media Paksa (Papan Aksara) Terhadap Keterampilan Menulis Aksara Rejang di Kelas IV SDN 32 Rejang Lebong

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah media paksa (papan aksara) memiliki pengaruh terhadap keterampilan menulis aksara Rejang di kelas IV SDN 32 Rejang Lebong. Perlu ditentukan terlebih dahulu apakah data tersebut normal atau tidak dan apakah data tersebut homogen atau tidak.

a. Uji Normalitas

Hasil dari analisis uji normalitas ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas

KELAS		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
HASIL	PRETEST	0,255	16	0,678	0,791	16	0,325
BELAJAR	POSTEST	0,201	16	0,082	0,925	16	0,205

Uji Kolmogoriv Smirnov Telst dari tabel 4.5 menunjukkan bahwa siswa Kelas IV memiliki nilai pretest 0,325 dan postest0,205 yang menunjukkan bahwa nilai hasil belajar (Sig) lebih daru 0,05. Sehingga dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan menggunakan SPSS versi 25. Hasil uji homogenitas ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HASIL BELAJAR	Based on Mean	10,495	1	30	0,342
	Based on Median	7,000	1	30	0,081
	Based on Median and with adjusted df	7,000	1	17,132	0,170
	Based on trimmed mean	9,204	1	30	0,560

Menurut data yang ditunjukkan di tabel 4.6, nilai pretest dan postest yang dikelompokkan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,342, dan nilai signifikansi yang lebih besar dari kriteria yang digulnakan adalah 0,05. Oleh karena itu, distribusi nilai pretest dan postest yang dikelompokkan adalah sama (sama).

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan mengetahui bagaimana pengaruh media paksa (papan aksara) terhadap keterampilan menulis aksara Rejang di kelas IV SDN 32 Rejang Lebong. Uji hipotesis dilakukan menggunakan SPSS versi 25. Hasil uji tersebut ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Hipotesis
Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower Upper			
Pair 1	PRETEST - POSTEST	-15,625	3,500	0,875	-17,490 13,760	- 17,857	15	0,024

Menurut tabel 4.7, nilai t menunjukkan bahwa nilai thitung = 17,857 untuk $n = 16$, dan nilai ttabel = 1.745 untuk $n = 16$, dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, sehingga nilai $t_{hitung} = 17,857$ lebih besar daripada nilai $t_{tabel} = 1.745$. Hasilnya menunjukkan bahwa H_1 ditelrima dari data penelitian, dan H_0 ditolak, seperti yang ditunjukkan dalam tabel 4.7. Menurut data, siswa kelas IV SDN 32 Rejang Lebong secara paksa menggunakan papan aksara.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Keterampilan Menulis Aksara Rejang di Kelas IV SDN 32 Rejang Lebong Sebelum Menggunakan Media Paksa (Papan Aksara) (*Pretest*)

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diperoleh nilai pretest atau keterampilan menulis aksara Rejang kelas IV dengan rata-rata 32,75. Maka saat dilakukan pretest telah ditunjukkan bahwa keterampilan menulis aksara Rejang di kelas IV SDN 32 Rejang Lebong sebelum menggunakan media paksa (papan aksara) masih termasuk dalam kategori rendah.

Hasil menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas IV untuk menulis aksara rejang masih rendah karena penggunaan media yang biasanya singkat dan monoton. Media pembelajaran papan tulis tidak sefleksibel seperti media lain; mereka hanya dapat digunakan untuk menulis di papan tulis dan tidak dapat digunakan untuk permainan. Akibatnya, siswa tidak tertarik dengan apa yang diajarkan.

Hal ini sesuai dengan pendapat Dini Farichatus Sholikha, yang mengatakan bahwa pembelajaran yang dikemas dengan media permainan adalah metode pembelajaran aktif yang meningkatkan motivasi, perhatian, dan keterlibatan siswa. Metode ini dianggap membantu belajar di kelas, jadi harus digunakan.⁵⁷

⁵⁷ Sholikha, Dini Farichatus, Akhwani, & Siti Marwati, "Penerapan Model Pembelajaran Game Based Learning Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SDN Kedungturi", 1.1 (2023), Hlm. 224.

2. Pengaruh Media Paksa (Papan Aksara) Terhadap Keterampilan Menulis Aksara Rejang di Kelas IV SDN 32 Rejang Lebong

Dalam hal ini, keterampilan menulis aksara Rejang yang dimaksudkan adalah kemampuan siswa untuk menyampaikan pesan tertulis yang terdiri dari rangkaian lambang huruf aksara Rejang dengan menggunakan papan aksara yang dapat dimengerti, sehingga tulisan aksara Rejang yang dihasilkan dibuat dengan baik dan benar.

Peneliti melakukan penelitian pada 16 siswa kelas IV di SDN 32 Rejang Lebong, yang menggunakan SPSS versi 25. Hasilnya menunjukkan bahwa menggunakan media papan aksara memiliki dampak yang signifikan pada kemampuan siswa untuk menulis aksara Rejang. Menggunakan media papan aksara membuat materi lebih mudah dipahami dan membuat siswa lebih kreatif dan bersemangat untuk belajar. Media papan aksara juga membantu siswa mengembangkan daya ingat otak kanan, yang dapat melatih kreativitas, kecerdasan, dan intuisi.⁵⁸

Dengan menggunakan media papan aksara, siswa lebih tertarik untuk menggunakannya daripada hanya menggunakan papan tulis. Ini membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan menulis aksara Rejang. Papan aksara, menurut H. Hudaidah dan T. Rizki Crik, adalah penggunaan berbagai papan sebagai alat bantu untuk belajar menggunakan mata dan mengingat bentuk huruf.⁵⁹

⁵⁸ Prabowo, Sulteljo, and Muhammad Muldzofar, *Op.cit.*, hlm 25

⁵⁹ H. Hudaidah & T. Rizki Crik, *Op.cit*, hlm 34.

Dari perlakuan yang telah diberikan dengan menggunakan media papan aksara kepada siswa kelas IV SDN 32 Rejang Lebong mengalami peningkatan keterampilan menulis aksara Rejang dari sebelum menggunakan media papan aksara sampai setelah menggunakan media papan aksara. Selain itu juga diperkuat dengan nilai $t_{hitung} = 17,857$ untuk $n = 16$, dan nilai $t_{tabel} = 1.745$ untuk $n = 16$, dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, sehingga nilai $t_{hitung} = 17,857$ lebih besar daripada nilai $t_{tabel} = 1.745$. Maka dapat disimpulkan bahwa media paksa (papan aksara) dikatakan efektif atau dapat memberikan pengaruh terhadap keterampilan menulis aksara Rejang di kelas IV SDN 32 Rejang Lebong.

Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Umi Alfiatun Ni'mah, yang menemukan bahwa penggunaan media pembelajaran papan aksara berdampak pada kemampuan siswa kelas III MI Ma'arif Mayak Tonatan Ponogoro untuk menulis aksara Jawa. Ini menunjukkan betapa pentingnya uji hipotesis.⁶⁰

⁶⁰ Umi Alfiatun Ni'mah, "*Pengaruh penggunaan media pembelajaran papan aksara terhadap keterampilan menulis aksara Jawa siswa kelas III MI Ma'arif Mayak Tonatan Ponogoro*". (Skripsi, Ponorogo, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, 2020), Hlm 51.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan diskusi, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebelum menggunakan media paksa (papan aksara) terhadap keterampilan menulis aksara Rejang di kelas IV SDN 32 Rejang Lebong masih dikategorikan rendah. Hal ini dibuktikan dengan nilai siswa dikategorikan dengan nilai rendah dengan rata-rata 32,75.
2. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan adanya pengaruh media paksa (papan aksara) terhadap keterampilan menulis aksara Rejang di kelas IV SDN 32 Rejang Lebong. Dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} = 17,857$ untuk $n = 16$, dan nilai $t_{tabel} = 1.745$ untuk $n = 16$, dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, sehingga nilai $t_{hitung} = 17,857$ lebih besar daripada nilai $t_{tabel} = 1.745$. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa media paksa (papan aksara) dikatakan efektif atau dapat memberikan pengaruh terhadap keterampilan menulis aksara rejang di kelas IV SDN 32 Rejang Lebong.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis maka dapat di ajukan saran sebagai berikut:

1. Guru diharapkan mampu menggunakan media pembelajaran yang menarik, guna untuk membantu proses belajar mengajar khususnya menulis aksara Rejang di kelas.
2. Orangtua diharapkan untuk lebih memperhatikan perkembangan anak dalam proses belajar, khususnya belajar menulis, disini peran orang tua juga harus ikut adil dalam perkembangan anaknya dalam proses belajar menulis.
3. Siswa diharapkan untuk lebih giat lagi dalam belajar menulis aksara Rejang di rumah bersama orang tua dan menggunakan waktunya untuk mengulangi belajar menulis aksara Rejang, agar lebih mengasah kemampuannya.

DAFTAR PUSTAKA

- A Latae, S Barasandji, M Muhsin-Jurnal Kreatif Online Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Siswa Melalui Metode SAS Siswa Kelas 1 SDN Tondo Kecamatan Bungku Barat Kanupaten Morowali, 2014
- Akhmad Chairul Romadhon, Jurnal Edukasi, Pentingnya Membaca Dan Menulis Serta Kaitannya Dengan Kemajuan Peradaban Bangsa Volume 1 Nomor 1, November 2020
- Aprilia, D., & Zainil, M. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Bangun Ruang Berbasis Geogebra untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V SD. *e-Jurnal Inovasi Pembelajaran Sekolah Dasar*, 10(2).
- Azhar Arsyad. 2018. *Media Pembelajaran*. Jakarta :Raja Grafindo Persada.
- Darmawan, D. (2013). *Metode penelitian kuantitatif*.
- Fitria Nur Auliah Kurniawati, 'Meninjau Permasalahan Rendahnya Kualitas Pendidikan Di Indonesia Dan Solusi', *Academy of Education Journal*, 13.1(2022).
- Hasan, M., Milawati, M., Darodjat, D., Harahap, T. K., Tahrim, T., Anwari, A. M., ... & Indra, I. (2021). *Media pembelajaran*.
- Hamalik. Karo-Karo, I. R., & Rohani, R. (2018). Manfaat media dalam pembelajaran. *Axiom: jurnal pendidikan dan matematika*, 7(1).
- Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*(Yogyakarta:Kaukaba Dipantara, 2018).
- Imam Mahdi, *Dkk-Mengaktualisasikan Kearifan Lokal Suku Rejang*. Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu Tahun 2018

- Lestari, HY Muslihin, E Elan - Jurnal PAUD Agapedia Keterampilan Sikap Toleransi Anak Usia 5-6 Tahun, 2020
- Mfikri Ansori, Menggali Kearifan Lokal Suku Rejang, Sebuah Kajian Singkat-II 23
- Ni'mah, Umi Alfiatun Ni'mah, "*Pengaruh penggunaan media pembelajaran papan aksara terhadap keterampilan menulis aksara jawa siswa kelas III MI Ma'arif Mayak Tonatan Ponogoro*". Skripsi, Ponorogo, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, 2020.
- Nizwardi Jalinus dan Ambiyar, *Media dan Sumber Pembelajaran*, 6.
- Nurfadhillah, S. (2021). *MEDIA PEMBELAJARAN Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal misykat*, 3(1).
- Rita Jahiti Tnjung, 'Penggunaan Media Untuk Meningkatkan Kemampuan anak dalam mengenal huruf Abjad pada Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina 1 Kota Sabang', *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 3.2 (2018).
- Rohani, R. (2020). Media pembelajaran.
- Sari, D. S. P. (2019). *Identifikasi Tingkat Kesulitan Siswa Pada Pembelajaran Aksara Kaganga Rejang Di MIS Guppi 13 Tasik Malaya* (Doctoral dissertation, IAIN Curup).

Sekretariat Negara RI, *UU RI No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Bandung: Fokus Media, 2003).

Sholikha, Dini Farichatus, Akhwani, & Siti Marwatu, “Penerapan Model Pembelajaran Game Based Learning Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SDN Kedungturi”, 1.1 (2023).

Silvian Sandi Wisudah Lubis, “Membangun budaya Literasi Menulis Dengan Pemanfaatan Media Jurnal Baca Hrian”, *Jurnal Pendidikan*, Vol. 9 No 1, 2020

Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prenadamedia, 2017)

Sulistiyani, *Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Huruf Jawa Melalui Diskusi ... Refleksi Edukatika* : *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Volume 10, Nomor 2, Juni 2020

Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, hal 80

Wibowo, *Peningkatan Keterampilan Menulis Aksara Jawa Melalui Quantum Teaching* Vol. 7 No. 17 Tahun 2018

Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, 2020

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1

Kisi-kisi Soal Instrumen

No	Variabel	Indikator	Indikator soal	Level kognitif	No soal	Bentuk soal
1.	Keterampilan menulis aksara Rejang (Y)	Keajegan tulisan	Siswa mampu menyebutkan tulisan huruf aksara Rejang	C1	1,2	Essay
			Siswa mampu menentukan huruf aksara Rejang dalam membuat sebuah kata	C3	3,4	
			Siswa mampu mengurutkan huruf aksara dalam membuat sebuah kata	C4	5,6	
2.		Bentuk tulisan	Siswa mampu mengamati jumlah kemiringan dan letak penulisan aksara Rejang	C2	7	
3.		Kerapian tulisan	Siswa mampu menulis aksara Rejang tanpa coretan	C6	8,9	
4.		Kecepatan tulisan	siswa mampu mengerjakan soal evaluasi dengan cepat	C5	10	

Lampiran 2

INSTRUMEN PENELITIAN *PRETEST-POSTEST* SOAL KAGANGA KELAS IV

Jawablah soal berikut pada lembar jawaban tepat dan benar!

1. Tulislah huruf aksara Rejang konsonan!
2. Tuliskan huruf ngimbang aksara Rejang !
3. Tuliskan kalimat dibawah ini kedalam aksara Rejang !
(do'o ba sadei keme, kundi bel'o sapeiba uyo)
4. Arti kalimat dibawah ini adalah



5. Huruf dibawah ini adalah huruf yang menggunakan tanda bunyi?



6. Tuliskan contoh aksara kaganga yang memiliki arti
 - a. Rasa
 - b. Suka
 - c. Sayang
7. Berapakah jumlah sudut kemiringan huruf dalam kata cara penulisan huruf aksara Rejang?
8. Huruf di atas adalah huruf bacaan yang disebut dengan huruf?
9. Alangke bahes ne ko taneah jang
Negrei alep awei bidadarei
Ine udi coa bangga ngen negerei alami
Asri laksano mas ngen itan
10. Apakah nama lain dari huruf pasangan dalam aksara Rejang?

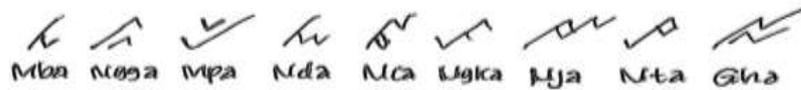
Lampiran 3

KUNCI JAWABAN

1. Huruf aksara konsonan



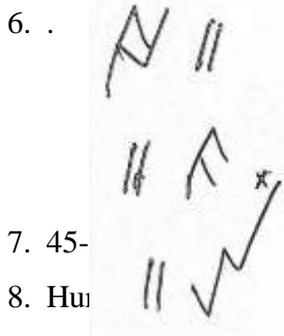
2. Huruf ngimbang aksara Rejang



3.

4. Pe

5. Ka Ki Ku Ke Ke Ko Kar Kan Kam



7. 45-

8. Hu

9.



10. Huruf Ngimbang

Lampiran 4

RUBIK PENILAIAN PRETEST/POSTTEST

NO SOAL	BOBOT	SKOR	KRITERIA PENILAIAN
1	15	4	Jika mampu menjawab benar sesuai dengan pertanyaan
		3	Jika jawaban kurang tepat
		2	Jika jawaban salah
		1	Jika tidak menjawab menjawab pertanyaan yang diberikan
2	15	4	Jika mampu menjawab benar sesuai dengan pertanyaan
		3	Jika jawaban kurang tepat
		2	Jika jawaban salah
		1	Jika tidak menjawab menjawab pertanyaan yang diberikan
3	15	4	Jika mampu menjawab benar sesuai dengan pertanyaan
		3	Jika jawaban kurang tepat
		2	Jika jawaban salah
		1	Jika tidak menjawab menjawab pertanyaan yang diberikan
4	10	4	Jika mampu menjawab benar sesuai dengan pertanyaan
		3	Jika jawaban kurang tepat
		2	Jika jawaban salah
		1	Jika tidak menjawab menjawab pertanyaan yang diberikan
5	10	4	Jika mampu menjawab benar sesuai dengan pertanyaan
		3	Jika jawaban kurang tepat
		2	Jika jawaban salah
		1	Jika tidak menjawab menjawab pertanyaan yang diberikan
6	5	4	Jika mampu menjawab benar sesuai dengan pertanyaan
		3	Jika jawaban kurang tepat
		2	Jika jawaban salah
		1	Jika tidak menjawab menjawab pertanyaan yang diberikan
7	5	4	Jika mampu menjawab benar sesuai dengan pertanyaan
		3	Jika jawaban kurang tepat
		2	Jika jawaban salah
		1	Jika tidak menjawab menjawab pertanyaan yang diberikan
8	5	4	Jika mampu menjawab benar sesuai dengan pertanyaan
		3	Jika jawaban kurang tepat
		2	Jika jawaban salah
		1	Jika tidak menjawab menjawab pertanyaan yang diberikan
9	15	4	Jika mampu menjawab benar sesuai dengan pertanyaan
		3	Jika jawaban kurang tepat
		2	Jika jawaban salah
		1	Jika tidak menjawab menjawab pertanyaan yang diberikan
10	5	4	Jika mampu menjawab benar sesuai dengan pertanyaan
		3	Jika jawaban kurang tepat
		2	Jika jawaban salah
		1	Jika tidak menjawab menjawab pertanyaan yang diberikan

$$\text{Perskoran : } \frac{\text{Total Nilai}}{\text{Total Nilai Maksimal(16)}} \times 100$$

Lampiran 5

Daftar Penilaian
Keterampilan Menulis Aksara Rejang di Kelas IV Lebong
Sebelum Menggunakan Media Paksa (Papan Aksara)

No	Nama	SOAL PRETEST										TOTAL	Bobot Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	AS	4	3	1	2	4	3	2	3	4	1	27	54
2	AA	4	3	2	4	3	3	2	2	2	3	28	56
3	AR	1	1	1	4	1	3	2	1	1	3	18	36
4	AA	2	2	2	1	3	2	2	2	2	3	21	42
5	BP	1	1	3	2	1	2	2	1	2	1	18	34
6	ES	3	1	1	2	1	2	2	2	1	3	18	36
7	MG	2	2	2	1	2	4	4	3	1	3	24	48
8	MF	1	2	2	3	1	3	1	1	3	1	18	36
9	PA	2	2	2	1	1	3	3	1	2	3	20	40
10	SN	1	1	1	1	2	1	3	3	1	1	15	30
11	SR	2	2	1	1	1	3	3	3	1	1	18	36
12	YC	1	1	1	2	1	3	4	1	1	3	18	36
13	ZG	4	1	2	3	1	2	3	1	3	1	21	42
14	ZA	1	2	2	1	1	4	4	1	2	1	19	38
15	SA	2	2	3	1	1	3	3	1	1	3	20	40
16	AR	4	2	2	1	3	1	1	3	1	3	21	42
RATA-RATA													32,75

Lampiran 6

Penilaian
Keterampilan Menulis Aksara Rejang di Kelas IV
SDN 32 Rejang Lebong Setelah Menggunakan Media Paksa
(Papa Aksara)

No	Nama	SOAL POSTEST										TOTAL	Bobot Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	AS	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4	35	70
2	AA	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	37	74
3	AR	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	35	70
4	AA	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	36	72
5	BP	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	37	74
6	ES	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	37	74
7	MG	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	37	74
8	MF	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	36	72
9	PA	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	36	72
10	SN	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	36	72
11	SR	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	35	70
12	YC	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	36	72
13	ZG	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	36	72
14	ZA	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	37	74
15	SA	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	34	74
16	AR	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	38	76
RATA-RATA													72,63

Lampiran 7

HASIL UJI NORMALITAS

Tests of Normality

KELAS		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
HASIL BELAJAR	PRETEST	0,255	16	0,678	0,791	16	0,325
	POSTEST	0,201	16	0,082	0,925	16	0,205

HASIL UJI HOMOGENITAS

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HASIL BELAJAR	Based on Mean	10,495	1	30	0,342
	Based on Median	7,000	1	30	0,081
	Based on Median and with adjusted df	7,000	1	17,132	0,170
	Based on trimmed mean	9,204	1	30	0,560

HASIL UJI PAIRED T TEST

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PRETEST - POSTEST	-15,625	3,500	0,875	-17,490	-13,760	-17,857	15	0,024

Lampiran 9

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

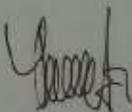
Nama : Yurvi Tri Aneka S.Pd.I

Dengan ini menyatakan bahwa instrument penelitian tugas akhir skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Dim Mardiyanti
Nim : 20591049
Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah
Judul : Pengaruh Media Paiksa (Papan Aksara) Terhadap Keterampilan Menulis Aksara Rejang Di Kelas 4 SDN 32 Rejang Lebong

Setelah dilakukan kajian yang mendalam terhadap instrumen penelitian tugas akhir skripsi tersebut maka dapat dinyatakan :

Layak digunakan
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan

Curup, 29 Maret 2024
Validator

Yurvi Tri Aneka S.Pd.I

LEMBAR VALIDASI
PRETEST-POSTEST HASIL BELAJAR SISWA

Petunjuk Pengisian:

Lembar Validasi ini bertujuan untuk mendapatkan masukan dari Bapak/Ibu mengenai kualitas tes yang akan diberikan kepada siswa. Pendapat serta komentar dari Bapak/Ibu akan sangat berguna untuk meningkatkan mutu tes ini. Oleh karena itu, saya meminta Bapak/Ibu untuk memeriksa setiap pertanyaan dengan membenarkan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan pemahaman dan pendapat Bapak/Ibu.

Keterangan :

Kriteria	Keterangan
SL	Sangat Layak (jika pertanyaan tes sangat baik)
L	Layak (jika pertanyaan tes baik)
KL	Kurang Layak (jika pertanyaan tes kurang baik)
TL	Tidak Layak (jika pertanyaan tes tidak baik)

Atas bantuan bapak/ibu, peneliti mengucapkan terimakasih.

STRUKTUR PEMBUATAN SOAL

Menulis aksara Rejang	Pemahaman tentang huruf aksara rejang
1, 2, 3, 6, 9	4, 5, 7, 8, 10

DOKUMENTASI



Dokumentasi pretest



Dokumentasi mengerjakan pretest



Dokumentasi pembelajaran



Dokumentasi pembelajaran menggunakan papan aksara



Dokumentasi pembelajaran main tebak kata



Dokumentasi pembelajaran main tebak kata



Dokumentasi susun kata papan aksara





Dokumentasi posttest



Dokumentasi posttest



Dokumentasi media papan aksara



Dokumentasi huruf tunggal

INSTRUMEN PENELITIAN *PRE-TEST-POST-TEST* (SMA)
KAGANCA KELAS IV

Nama Lengkap M.P
No. Absen/Kelas A/B
Hari/Tanggal 11-2-24-

25

Perunjuk Pengisian:

1. Menuliskan di atas sebelum memulai pembelajaran ka
2. Tulis nama, no absen kelas dan hari/tanggal pada lembar jawaban
3. Bacalah soal dengan cermat dan teliti
4. Jika terdapat soal yang kurang jelas silakan ditanyakan kepada pengawas
5. Periksa kembali jawabanmu sebelum dikumpulkan

Jawablah soal berikut pada lembar jawaban tepat dan benar!

1. Tulislah huruf aksara *Rejang* kesesuai ~~kesesuaian~~
2. Tulislah huruf miring aksara *Rejang*!
3. Tulislah kalimat dibawah ini kedalam aksara *Rejang*!
(di'o ba mado keme, kimele bel o sapa ba nyo)
4. Apa kalimat dibawah ini adalah
VIA A: M M: N S N M K A M P N N
5. Huruf dibawah ini adalah huruf yang menggunakan tanda (nyoi)
A A A A S A A A A A A
6. Tulislah contoh aksara kaganca yang memiliki arti
 - a. Rasa
 - b. Suka
 - c. Sayang
7. Bempakah jumlah nada keme: ngin huruf dalam kata cara penulisan huruf aksara *Rejang*? 45 - 50 derajat
8. Huruf di atas adalah huruf hiasan yang disebut dengan 'haru'?
9. Alangka bahasa ne ko tanoer jang
Negrei alap awai bidadure
Ire sili ces banga nge' negrei aam
Ari laksano mas ngin ita
10. Amilah nama lain dari huruf piroggo dalam aksara *Rejang*!

INSTRUMEN PENELITIAN PRETEST-POSTEST SOAL

KAGANCA KELAS IV

Nama Lengkap M. Fais

No. Absen/Kelas 16

Hari/Tanggal

50

Petunjuk Perogrejuan:

1. Membaca dulu sebelum membaca pembelajaran
2. Tulis nama, no absen kelas dan hari/tanggal pada lembar jawaban
3. Bacalah soal dengan cermat dan teliti
4. Jika terdapat soal yang kurang jelas silakan ditanyakan kepada pengawas
5. Periksa kembali jawabanmu sebelum dikumpulkan

Jawablah soal berikut pada lembar jawaban tepat dan benar!

1. Tulislah huruf aksara Rejang kesemanan!
2. Tunjuk huruf ngambang aksara Rejang! *h, fi, v, k, f, p, d, n*
3. Tulislah kalimat dibawah ini kedua arah aksara Rejang. *Peninggi nantik neni poyang*
(do' o ba sadai kemo, kumdei hel o sapela ayo)
4. Arti kalimat dibawah ini adalah *peninggi nantik neni poyang do' o ba sadai kemo*
5. Huruf dibawah ini adalah huruf yang menggunakan arah huruf?
6. Tentukan contoh aksara k. *ke* yang menggunakan arti:
 - a. Kaya *ke*
 - b. Neka *ke*
 - c. Sayang *ke*
7. Berapakah jumlah sudut kemiringan huruf dalam kata cara penulisan huruf aksara Rejang? *45-50 derajat*
8. Huruf di atas adalah huruf bacuan yang disebut dengan huruf? *huruf utamang*
9. Alangka bahas ne ko nambah jang
Nagras alap awei bididare:
Ina adu can hitagga agen nagras alam
Aeri likrauo mas rigen itan
10. Apakah nama lain dari huruf pasangan dalam aksara Rejang? *huruf ngambang*

INSTRUMEN PENELITIAN PRETEST-POSTTEST SOAL

KAGANGA KELAS IV

Nama Lengkap: M. Arief Al Dhiy: ALIAR
 No. Absen/Kelas: 13 V
 Hari/Tanggal: Sabtu 10

(31)

Petunjuk Pengerjaan:

1. Membaca dulu sebentar membaca pambukaan.
2. Tulis nama, no absen kelas dan hari/tanggal pada lembar jawaban.
3. Bacalah soal dengan cermat dan teliti.
4. Jika terdapat soal yang kurang jelas silakan ditanyakan kepada pengawas.
5. Periksa kembali jawabanmu sebelum diserahkan.

Jawablah soal berikut pada lembar jawaban tepat dan benar!

1. Tuliskan huruf aksara Kejang konservatif
2. Tuliskan huruf ngambang aksara Kejang
 h f s h s f s h
3. Tuliskan kalimat dibawah ini kedalam aksara Kejang!
 (do o bu adei kente, kudei be o sapobe nyo)
 do o bu adei kente, kudei be o sapobe nyo
4. Arti kalimat dibawah ini adalah feninggea nunk ngen poyang do'bon tancaite jana
 ✓ f n a : ✓ h m : ✓ s j n : ✓ h x x ✓ a m o ✓ r i i
5. Huruf dibawah ini adalah huruf yang mengunkan tanda huruf kakuhe keko tan kam
 ✓ k k k k k s s s s s
6. Tuliskan contoh aksara kaganga yang memiliki arti
 a. Kawa ✓ k w
 b. Saka ✓ s k
 c. Sayang ✓ s y
7. Berapakah jumlah sudut kemiringan huruf dalam kata cara penulisan huruf aksara Kejang? 45-50 derajat
8. Huruf ci'ata adalah huruf 'sacara yang disebut dengan huruf? HURUF Utama
9. Alangka bahes ne ko' turesah jang
 Negeri alip aw'ci badalare!
 Ise'odi'osa bangga ngen negerci'alam!
 Asei' lalansa' maw'ngan' nian!
10. Apakah nama lain dari huruf panyang dalam aksara Kejang? HURUF gimbang

INSTRUMEN PENELITIAN PRETEST-POSTTEST SOAL

KAGANGA KELAS IV

Nama Lengkap: M. Arief Alifiani ALIAR
 No. Absen/Kelas: 13 V
 Hari/Tanggal: Sabtu 10

(81)

Petunjuk Pengerjaan:

1. Membaca dulu sebentar membaca pambelajaran
2. Tulis nama, no absen kelas dan hari/tanggal pada lembar jawaban
3. Bacalah soal dengan cermat dan teliti
4. Jika terdapat soal yang kurang jelas silakan ditanyakan kepada pengawas
5. Periksa kembali jawabanmu sebelum diserahkan

Jawablah soal berikut pada lembar jawaban tepat dan benar!

1. Tuliskan huruf aksara Rejang konservatif
2. Tuliskan huruf ngambang aksara Rejang: h, f, s, h, s, f, s, h
3. Tuliskan kalimat dibawah ini kedalam aksara Rejang!
(do o bu adei kente, kunde bel a sapobe nyo)
4. Arti kalimat dibawah ini adalah feninggea nunk ngen poyang do'bon tancaite jana
✓ f n a: ✓ h m: ✓ s j n: ✓ h x x ✓ a m: ✓ s r i
5. Huruf dibawah ini adalah huruf yang menggunakan tanda huruf ka'kuhe keko tan kam
✓ k k k k s s s s s s s s
6. Tuliskan contoh aksara kaganga yang memiliki arti
 - a. Kaya ✓ k h
 - b. Suka ✓ f y
 - c. Sayang ✓ w
7. Berapakah jumlah sudut kemiringan huruf dalam cara penulisan huruf aksara Rejang? 45-50 derajat
8. Huruf ci'ata adalah huruf 'bacaan yang disebut dengan huruf? HURUF Utama
9. Alangka bahes ne ko' turesah jang
Negeri alip aw'ci badalare!
Ise'odi'osa' bangga ngen negerci' alam!
A'eri' lalansa' maw' ngen' nian!
10. Apakah nama lain dari huruf panyang dalam aksara Rejang? HURUF gimbang

ISSI/RUMEN PENELITIAN ~~PRE-TEST~~-POSTEST SOAL

KAGANCA RELAS IV

Nama Lengkap: GHALYH BRAWIJAYA

No. Absen Kelas: 14 5

Hari/Tanggal: Sabtu - 11-5-2024

(94)

Petunjuk Pengerjaan:

1. Membaca dan sebelum menulis periksa kembali
2. Tulis nama, no absen kelas dan hari/tanggal pada lembar jawaban
3. Bacalah soal dengan cermat dan teliti
4. Jika terdapat soal yang kurang jelas silakan ditanyakan kepada pengawas
5. Periksa kembali jawaban Anda sebelum diserahkan

Jawablah soal berikut pada lembar jawaban tepat dan benar!

1. Tulislah huruf aksara Kuning konvensional
 1-2 Tulislah huruf ngambang aksara Kuning K W A J K A K P A N
2. Tulislah kalimat dibawah ini kedalam aksara Kuning
 (da' a be sadel kene, kundi bel'a sapobu uwa)
 3. Apa kalimat dibawah ini adalah. Peragaan nilai tiben panyang do'oba loraage yang
W M A: M A N J N X X S M A P A R I
5. Huruf dibawah ini adalah huruf yang menggunakan tanda huruf? ka ki ku ke ke k'ka ke ka ka ka
A A A A A A A A
6. Tuliskan contoh aksara kaganca yang memiliki arti
 a. Rasa A //
 b. Saka // A //
 c. Sayang // A //
7. Berapakah jumlah sudut kemiringan huruf dalam kata cara penulisan huruf aksara
Reang 45-50 derajat
8. Huruf da mas adalah huruf bukaan yang disebut dengan huruf? Huruf utama
9. Alangka: buhas ne ke tucab areg
 Nigrii asep zwa' hudo'ares
 Ine udi'osa banyu ngeu ngureu alami
 Aeri lak'oro mas ngat'oro
10. Apakah nama lain dari huruf pesangut dalam aksara Kuning? Huruf Bimbang



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

FAKULTAS TADRIYAH-PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jalan AK Gani No. 01 Km.10 Plos 108 Telp. (0732) 21010-2/ 759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: icampus@iaincurup.ac.id Kode Pos 39118

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

PADA HARI INI: Senin, JAM 11.00, TANGGAL 16 Oktober TAHUN 2023
TELAH DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

NAMA: Diana Marsiani
NIM: 20091045
PRODI: Dgmi
SEMESTER: 7
JUDUL PROPOSAL: Pengaruh Media Pakea (Papan Akrilik)
untuk menunjang keterampilan menulis Akar
Rejang dikelas IV smp 30 Pegung Lebong

BERKENAAN DENGAN ITU, KAMI DARI CALON PEMBIMBING MENERANGKAN BAHWA

1. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL
2. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN JUDUL DAN BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT TENTANG:

a.
b.
c.

3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN KECUALI BERKONSULTASI KEMBAL DENGAN PENASEHAT AKADEMIK DAN PRODI

DEMIKIAN BERITA ACARA INI KAMI BUAT, AGAR DAPAT DIGUNAKAN SEBAGAIMANA SEMESTINYA.

CALON PEMBIMBING I

Edi Wahyudi, M.Pd
(Edi Wahyudi, M.Pd)

CURUP, 16 Oktober 2023

CALON PEMBIMBING II

Hasto Purwa Putra M. Rizkoni
(Hasto Purwa Putra M. Rizkoni)

MODERATOR,

Desi Permata Sari
(Desi Permata Sari)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat: Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telp. (0732) 21010
Fax: (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail: admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : Tahun 2024

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- | | |
|---------------|---|
| Menimbang | <ol style="list-style-type: none"> a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud; b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas sebagai pembimbing I dan II. |
| Mengingat | <ol style="list-style-type: none"> 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; 2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup; 3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup; 4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi; 5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/R-11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Penangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026; 6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 Oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup; 7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor 0704/Ins.34/R/Kp.37.6/09/2023 tentang Penangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup. |
| Memperhatikan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Permohonan Sdr. Dian Mardianti tanggal 30 Januari 2024 dan Kelengkapan Persyaratan Pengajuan Pembimbing Skripsi 2. Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Senin, 16 Oktober 2023 |

MEMUTUSKAN :

- | | |
|--------------------|--|
| Menetapkan Pertama | <ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. Edi Wahyudi, M.Pd 197303131997021001 2. Hasta Purna Putra, M.Pd.,Kons 197608272009031002 |
|--------------------|--|

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : **Dian Mardianti**
N I M : **20591049**

JUDUL SKRIPSI : **Pengaruh Media Paksa (Papan Aksara) terhadap Keterampilan Menulis Aksara Rejang di SDN 32 Rejang Lebong**

- | | |
|---------|---|
| Kedua | Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi; |
| Ketiga | Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan; |
| Keempat | Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku; |
| Kelima | Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya; |
| Keenam | Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan selesai oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan; |
| Ketujuh | Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku; |

Ditetapkan di Curup,
Rada tanggal 30 Januari 2024
Dekan,



- Tembusan
1. Rektor
 2. Bendahara IAIN Curup
 3. Kabag Akademik, ketabasiswaan dan kerjasama;



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Dr. A.K. Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : 455/In.34/FT/PP.00.9/04/2024
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian

25 April 2024

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)

Assalamualaikum Wr. Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup

Nama : Dian Mardanti
NIM : 20591049
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / PGM
Judul Skripsi : Pengaruh Media Paksa (Fapan Aksara) terhadap Keterampilan Menulis Aksara Rejang Kelas IV di SDN 32 Rejang Lebong
Waktu Penelitian : 25 April s.d 25 Juli 2024
Tempat Penelitian : SDN 32 Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
Demikian atas kerjasama dan izinya diucapkan terimakasih

an Cekan

Wakil Dekan I

Dr. Sakur Anshori, S.Pd.I., M.Hum
NIP. 19811020 200604 1 002

Tembusan : disampaikan Yth :

1. Rektor
2. Wakil I
3. Ka. Biro AUAK